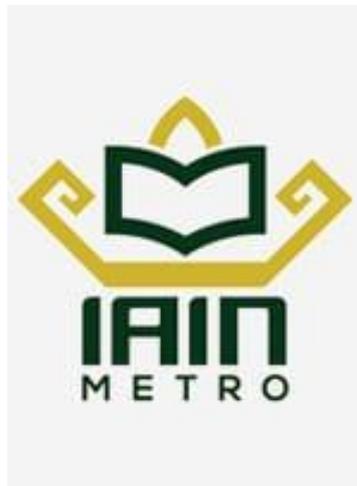


SKRIPSI

**PENINGKATAN MINAT MEMBACA PEMULA DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA PUZZLE PADA SISWA KELAS 1
SDN 4 RAJABASA LAMA**

Oleh:

**Selly Putri Ayu Septiani
NPM. 2001030030**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FALKUTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1445H/2023 M**

**PENINGKATAN MINAT MEMBACA PEMULA DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA PUZZLE PADA SISWA KELAS 1 SDN 4
RAJABASA LAMA**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

**Selly Putri Ayu Septiani
NPM : 2001030030**

Dosen Pembimbing: Nurul Afifah, M.Pd.I

Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Falkutas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445H/2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Selly Putri Ayu Septiani
NPM : 2001030030
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENINGKATAN MINAT MEMBACA PEMULA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PUZZLE PADA SISWA KELAS I SDN 4 RAJABASA LAMA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Anisah, M.Pd.

NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, 11 Desember 2023
Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I.

NIP. 19781222 201101 2 007

PERSETUJUAN

Judul : PENINGKATAN MINAT MEMBACA PEMULA DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA PUZZLE PADA SISWA
KELAS I SDN 4 RAJABASA LAMA
Nama : Selly Putri Ayu Septiani
NPM : 2001030030
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 11 Desember 2023
Pembimbing



Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0062/17-281/D/PP-00-g/01/2024

Skripsi dengan judul: PENINGKATAN MINAT MEMBACA PEMULA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PUZZLE PADA SISWA KELAS 1 SD NEGERI 4 RAJABASA LAMA, disusun oleh: Selly Putri Ayu Septiani, NPM. 2001030030, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/18 Desember 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Nurul Afifah, M.Pd.I

Penguji I : Sudirin, M.Pd

Penguji II : Dian Eka Priyantoro, M.Pd.

Sekretaris : Revina Rizqiyani, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006

**PENINGKATAN MINAT MEMBACA PEMULA DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA PUZZLE PADA SISWA KELAS I
SD NEGERI 4 RAJABASA LAMA**

ABSTRAK

Oleh :

Selly Putri Ayu Septiani

NPM.2001030030

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya minat membaca pemula siswa kelas IA SD Negeri 4 Rajabasa Lama. Meningkatkan minat membaca pemula khususnya kelas rendah seperti kelas I dan II membutuhkan perhatian khusus pada saat proses pembelajaran berupa metode atau media. Media puzzle adalah salah satu media yang dapat membantu guru dalam kegiatan proses peningkatan minat membaca pemula pada pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media puzzle untuk meningkatkan minat membaca pemula siswa kelas I di SD Negeri 4 Rajabasa Lama .

Jenis penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan Dua Siklus. Setiap siklus ada beberapa tahapan yaitu Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IA SD Negeri 4 Rajabasa Lama yang berjumlah 27 orang siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki, dan 11 siswa perempuan. Lokasi penelitian ini yaitu di Jl.Taman Way Kambas Desa Rajabasa Lama, Kecamatan Labuhan Ratu, Kabupaten Lampung Timur. Teknik Pengumpulan data yang digunakan yaitu Angket, Observasi, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, lembar observasi guru, lembar observasi siswa, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu kuantitatif dan kualitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk mengetahui data hasil dari observasi pada proses pembelajaran. Analisis data kuantitatif digunakan untuk menguraikan data hasil angket yang dibagikan kepada siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan dari sebelum diterapkan media puzzle dan sesudah diterapkannya media puzzle. Terbukti pada saat pembagian angket yang dilakukan oleh peneliti diperoleh data angket sebelum diterapkan media puzzle ada tujuh (7) siswa atau 35% yang diatas nilai rata-rata (75) dan dua puluh (20) siswa atau 65% lainnya masih dibawah nilai rata-rata (75) .Nilai rata-rata keseluruhan yang diperoleh siswa pada angket sebelum diterapkannya media puzzle dalam pembelajaran yaitu 49,3. Kemudian terjadi peningkatan pada angket sesudah diterapkannya media puzzle yaitu diperoleh data dari 27 siswa yang tuntas atau diatas nilai rata-rata (75) yaitu 25 siswa atau 92% dan 2 siswa lainnya atau 8% dibawah nilai rata-rata. Rata-rata yang diperoleh siswa pada angket sesudah diterapkan media puzzle pada proses pembelajaran yaitu 90. Dengan demikian, berdasarkan analisis yang digunakan bahwa media puzzle dapat meningkatkan minat membaca pemula siswa kelas I SD Negeri 4 Rajabasa Lama.

Kata Kunci : Membaca pemula, Puzzle, Bahasa Indonesia

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Selly Putri Ayu Septiani
NPM : 2001030030
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 11 Desember 2023

Yang menyatakan,



Selly Putri Ayu Septiani
NPM. 2001030030

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya: Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.¹

¹ QS. Al-Insyirah, 6

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penulis bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-nya, sehingga penulis berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan skripsi ini.

Keberhasilan ini aku persembahkan kepada:

1. Bapak Ilafman dan ibu Subur Rahayu tersayang yang telah mendukung selama saya menuntut ilmu, perjuangan dan pengorbanan yang tiada pernah mengenal lelah, dan yang senantiasa memberikan dorongan dan doa dalam setiap waktu.
2. Kakek saya Tohadi yang selalu memberikan motivasi, arahan serta bimbingannya agar tetap semangat dalam setiap proses perkuliahan dan hingga sampai saat ini.
3. Orang-orang terdekat saya yang telah memotivasi saya, selalu memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi dan yang telah membantu saya dalam proses ini.
4. Sahabatku uci novianti yang telah kebersamai saya ketika perkuliahan, bimbingan, selalu ada disaat suka dan duka serta yang telah mensupport agar tetap semangat untuk menyelesaikan perkuliahan.
5. Sahabat-sahabat PGMI 2020 khususnya kelas A yang sudah mau memotivasi dan mendoakan penulis sampai terselesaikanya skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu masukan dan saran senantiasa penulis harapkan dari semua pembaca demi kesempurnaan di waktu yang akan datang. Akhirnya semoga bermanfaat bagi kita semua . Amin

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan kesehatan jasmani maupun coharu serta taufik dan hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik jauh dari kesempurnaan Skripsi ini merupakan salah satu tugas akhir. Dalam penyusunan Skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr.Hj.Siti Nurjanah, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Falkutas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Dr. Siti Anissah, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Nurul Afifah, M.Pd. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta memberikan pengarahan dalam penyusunan proposal ini.
5. Para dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro,yang telah memberikan ilmu dan mendidik selama perkuliahan ataupun diluar perkuliahan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan proposal penelitian ini. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki proposal ini Semoga penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi kita semua.

Metro, 18 Desember 2023



Selly Putri Ayu Septiani

NMP.2001030030

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Yang Relevan	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hakikat Membaca	10
1. Pengertian Membaca.....	10
2. Tujuan Dan Manfaat Membaca.....	12
3. Jenis- jenis Membaca	13
B. Minat Membaca	13
1. Pengertian Minat Membaca	13
2. Indikator Minat Membaca.....	15
3. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Membaca.....	15
C. Media Pembelajaran.....	16
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	16
2. Media Puzzle	17
a. Pengertian Media Puzzle.....	17
b. Tujuan Dan Manfaat Media Puzzle.....	18
c. Jenis-jenis Puzzle	19
3. Penerapan Media Puzzle	20
4. Kelebihan Dan Kekurangan Media Puzzle	21
5. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....	22
a. Pengertian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	22
b. Tujuan Bahasa Indonesia	22
6. Ruang Lingkup Bahasa Indonesia.....	24
7. Materi Pelajaran Bahasa Indonesia	24
D. Hipotesis Tindakan.....	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Variabel Dan Definisi Oprasional.....	25
1. Variabel Bebas	25
2. Variabel Terikat	26
B. Rancangan Penelitian.....	27
C. Subjek Dan Objek Penelitian	27
1. Subjek Penelitian.....	27
2. Objek Penelitian.....	27
D. Rencana Tindakan.....	27
1. Siklus I	28
2. Siklus II.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
1. Angket	32
2. Observasi.....	32
3. Dokumentasi	32
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	33
1. Angket.....	33
2. Lembar Observasi	34
G. Teknik Analisis Data.....	36
H. Indikator Keberhasilan.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	38
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	38

a.	Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 4 Rajabasa Lama	38
b.	Visi Dan Misi SD Negeri 4 Rajabasa Lama.....	39
c.	Sarana dan Prasarana SD Negeri 4 Rajabasa Lama	39
d.	Data Guru SD Negeri 4 Rajabasa Lama	40
e.	Data Siswa SD Negeri 4 Rajabasa Lama	41
f.	Denah Lokasi SD Negeri 4 Rajabasa Lama.....	42
g.	Struktur Organisasi SD Negeri 4 Rajabasa Lama	43
2.	Deskripsi Data Hasil Penelitian	44
a.	Kondisi Awal Penelitian	44
b.	Pelaksanaan Siklus I.....	46
c.	Pelaksanaan Siklus II	55
B.	Pembahasan Hasil Penelitian	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
A.	Kesimpulan	72
B.	Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA		74
LAMPIRAN-LAMPIRAN		77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		117

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Angket Minat Membaca.....	4
Tabel 2.2 Penelitian Yang Relafan (Persamaan dan Perbedaan).....	8
Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Angket Minat Membaca Siswa	33
Tabel 3.2 Lembar Observasi Siswa.....	34
Tabel 3.3 Lembar Observasi Guru	35
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana SD Negeri 4 Rajabasa Lama.....	40
Tabel 4.2 Data Guru SD Negeri 4 Rajabasa Lama	40
Tabel 4.3 Data Siswa SD Negeri 4 Rajabasa Lama	41
Tabel 4.4 Data Minat Membaca.....	45
Tabel 4.5 Hasil Observasi Guru Siklus I.....	54
Tabel 4.6 Hasil Observasi Guru Siklus II	63
Tabel 4.7 Hasil Observasi Guru dan Siswa.....	64
Tabel 4.8 Hasil Angket	66
Tabel 4.9 Hasil Angket	67
Tabel 4.10 Data Angket Minat Membaca Pemula	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	28
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SD Negeri 4 Rajabasa Lama	43
Gambar 4.2 Pertemuan I Siklus I	49
Gambar 4.3 Pertemuan II Siklus I.....	51
Gambar 4.4 Pertemuan III Siklus I	53
Gambar 4.5 Pertemuan I Siklus II.....	57
Gambar 4.6 Pertemuan II Siklus II	60
Gambar 4.7 Pertemuan III Siklus II	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan program literasi sangatlah penting diterapkan oleh sekolah baik sekolah dasar maupun sekolah menengah. Program literasi bertujuan meningkatkan minat baca peserta didik dan sekolah dasar masa anak-anak pada usia emas (golden age) sehingga penting untuk menanamkan kegiatan membaca. Permasalahan yang muncul dalam keterampilan membaca siswa yakni minat membaca siswa rendah, teknik membaca siswa belum tepat, konsentrasi membaca siswa rendah, guru kurang variatif dalam menggunakan metode pemahaman membaca.² Adapun kategori kemampuan membaca tahun 2018, Indonesia berada pada peringkat 6 dari bawah alias peringkat 74.³

Setiap tahun Indonesia mengalami peningkatan dan penurunan dalam kemampuan membaca. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari hasil PISA Pada tahun 2015 indonesia mengalami peningkatan skor literasi membaca 379 kemudian pada tahun 2018 indonesia mengalami penurunan menjadi 371 .Hal yang membedakan, jika tahun 2015 ada 70 negara yang disurvei, maka tahun 2018 bertambah menjadi 79 negara. Skor rata-rata Indonesia adalah 371, berada di bawah Panama yang memiliki skor rata-rata 377.⁴ Sedangkan peringkat pertama diduduki oleh China dengan skor rata-rata 555. Posisi kedua ditempati oleh

² Teguh, M ,”Gerakan Literasi Sekolah Dasar.” *In Prosiding Seminar Nasional , Universitas jambi*, No 15, 2017,18- 26.

³ Faradina, N, “ Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Peserta didik di SD Islam Terpadu Muhammadiyah AnNajah Jatinom Klaten.”*ILMIAH*, No 8, 2017, 60-69.

⁴ Tohir, Mohammad, “*Hasil PISA Indonesia Tahun 2018 Turun Dibanding Tahun 2015.*” *Tersedia Online*: <https://matematohir.wordpress.com/2019/12/03/hasil-pisa-indonesia>.

Singapura dengan skor rata-rata 549 dan Makau, China peringkat tiga dengan skor rata-rata 525. Sementara Finlandia yang kerap dijadikan percontohan sistem pendidikan, berada di peringkat 7 dengan skor rata-rata 520.⁵

Literasi membaca bagian dari keempat keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa terdiri dari keterampilan menyimak, membaca, berbicara, menulis. Menurut Hendry Guntur membaca sebagai proses yang dilakukan serta dipergunakan pembaca untuk memperoleh pesan yang gak disampaikan oleh penulis melalui media kata atau bahasa tulis.⁶ Sedangkan menurut Mushthafa tradisi membaca bukan sekedar pintu masuk untuk memperlebat wawasan atau meningkatkan penguasaan materi keilmuan tertentu tradisi membaca juga menjadi langkah awal untuk membangun tradisi keilmuan untuk mengembangkan semangat dalam meneliti, menelaan, dan berfikir secara cermat menghadapi suatu masalah.⁷ Dapat disimpulkan bahwa dengan membaca kita dapat memperoleh informasi baik melalui buku non pelajaran maupun buku pelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca .

Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran yang diajarkan di SD/MI. Bahasa Indonesia meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Melalui pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan siswa terampil menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana berkomunikasi, pelajaran bahasa Indonesia difokuskan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tulisan.

⁵ Tohir, Mohammad, 2019.

⁶ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung : Angkasa Bandung, 2015), 90-93

⁷ Mushthafa. , "Reading as critical thinkingl." *Asian Social Science* No 8, 2016, 209-218.

Membaca tidak terlepas dari persoalan bahasa, sebab membaca sebagai aspek dari kemampuan berbahasa lainnya. Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa “berbahasa dan bersastra meliputi empat aspek, yaitu: aspek mendengarkan, aspek berbicara, aspek membaca, aspek menulis.”⁸ Keempat aspek kemampuan berbahasa dan sastra tersebut memang berkaitan erat sehingga merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan”.⁹ Adapun tujuan utama dari membaca adalah agar anak dapat mengenal tulisan sebagai simbol dan lambang bahasa, sehingga anak-anak dapat menyuarakan tulisan tersebut.

Faktor yang mendukung keberhasilan proses belajar mengajar di kelas 1 sekolah dasar yaitu kemahiran siswa dalam membaca. Pada hakikatnya selama ini siswa yang naik ke kelas dua masih ada yang belum semuanya mampu membaca, hal ini disebabkan oleh minat belajar membaca siswa kurang. Pelaksanaan proses pembelajaran disekolah-sekolah selama ini masih menyelenggarakan pendidikan dengan segala keterbatasan yang ada, hal ini dipengaruhi oleh ketersediaan media, serta kemampuan guru untuk mengembangkan media pembelajaran yang efektif. Dilihat dari perkembangan kognitif, siswa pada kelas I sekolah dasar berada pada fase berfikir kongkrit.

Pelaksanaan dalam proses pembelajaran dikelas sebagian siswa ada yang sudah paham akan bacaan dan sebagian siswa lainnya masih ada yang dalam kategori kurang dan sama sekali ada yang belum dapat memahami bacaan. Selanjutnya siswa yang sudah bisa atau yang sudah paham tidak mau mengajari

⁸ Depdiknas , *permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi* (Jakarta : Depdiknas,2006), 6.

⁹ Depdiknas , *permendiknas*,7.

temanya yang belum bisa, sehingga siswa yang belum bisa membaca akan tertinggal dengan siswa yang sudah paham dengan bacaan.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru ditemukan permasalahan yang ada pada siswa yaitu kesenangan membaca pada siswa masih rendah, kesadaran akan manfaat membaca masih rendah, frekuensi membaca pada siswa masih rendah, jumlah buku bacaan yang di baca masih rendah. Dalam proses pembelajaran dikelas banyak sebagian dari siswa masih mengeja cara membacanya dan belum lancar. Terbukti dari 27 siswa yang membaca lancar hanya 9 siswa atau 33% dan 18 siswa lainnya masih mengeja atau 67%.¹⁰ Kemudian Peneliti melakukan pembagian angket kepada siswa yaitu dengan melihat beberapa aspek. Aspek tersebut meliputi kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi membaca, dan jumlah buku bacaan yang pernah dibaca.¹¹

Dari hasil angket diatas terbukti bahwa dari hasil penskoran 27 siswa ada tujuh (7) siswa atau 35% yang diatas nilai rata-rata (75) dan dua puluh (20) siswa atau 65% lainnya masih dibawah nilai rata-rata (75). Nilai rata-rata keseluruhan yang diperoleh siswa pada angket sebelum diterapkannya media puzzle dalam pembelajaran yaitu 61

Hal yang memicu kurangnya keberhasilan dalam proses membaca disebabkan karena kesenangan membaca masih rendah, kurangnya kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi membaca siswa masih rendah, kurangnya buku bacaan yang di baca siswa, dan kurangnya minat membaca siswa dalam proses pembelajaran sebagai akibat dari penggunaan media yang tidak efektif. Selama ini

¹⁰ Observasi Dengan Guru SD Kelas 4 Rajabasa Lama 12 Mei 2023.

¹¹ Slameto, *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta : PT Rineka Cipta,2010),180.

pembelajaran membaca yang dilakukan oleh guru hanya menggunakan buku cetak, sebagai alat bantu untuk mengasah kemampuan membaca.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru yaitu dengan memilih media yang tepat, memilih media yang inovatif untuk meningkatkan minat membaca peserta didik. Media puzzle salah satu media yang tepat digunakan karena berupa potongan-potongan kertas untuk melatih kesabaran siswa, kerjasama, dan berfikir tingkat tinggi siswa. Kelebihan media puzzle yaitu gambar bersifat konkret karena melalui gambar peserta didik dapat melihat dengan jelas sesuai, gambar dapat mengatasi keterbatasan waktu, tidak semua objek, benda dapat dibawa ke dalam kelas, dan gambar dapat menarik perhatian dan minat peserta didik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan prasurvei di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya kesenangan membaca pada siswa;
2. Kesadaran akan manfaat membaca masih ada yang rendah;
3. Frekuensi membaca siswa masih rendah;
4. kurangnya buku bacaan yang dibaca siswa;
5. kurangnya minat belajar membaca siswa dalam proses pembelajaran akibat dari penggunaan media yang kurang efektif.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa masalah dan identifikasi masalah diatas, maka untuk menghindari kemungkinan-kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka perlu ditentukan batasan permasalahan yang akan diteliti.

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai “peningkatan minat membaca pemula menggunakan media puzzle siswa kelas 1A SDN 4 Rajabasa Lama.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah penulis uraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah penggunaan media puzzle dapat meningkatkan minat membaca pemula pada siswa kelas I SDN 4 Rajabasa Lama ?

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian pasti memiliki tujuan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan minat membaca pemula menggunakan media puzzle siswa kelas 1SDN 4 Rajabasa Lama.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu untuk :

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi praktisi pendidikan dalam membuat bahan ajar pada pembelajaran dan sebagai alternatif untuk memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan minat membaca.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi sekolah

Mensosialisasikan dan memberikan masukan bagi sekolah untuk memfasilitasi penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

2) Bagi Guru

Mendapatkan pemahaman yang benar tentang pembelajaran keterampilan membaca, sehingga mampu menggunakan media dengan tepat dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

3) Bagi Siswa

Peningkatan kemampuan membaca siswa meningkat sehingga pelajaran bahasa Indonesia lebih bermanfaat.

F. Penelitian Yang Relevan

Tabel 2.2

“Penelitian yang relevan (Persamaan, Perbedaan, Hasil) “

No	Skripsi	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Fajariyah,2019, Penerapan Media Puzzle Tipe Jigsaw Puzlle untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 01 Sumberejo kota Gajah Tahun Pelajaran 2016/2017. ¹²	Persamaanya terletak pada penggunaan media puzzle .	Perbedaanya yaitu terletak pada lokasi penelitian,jumlah subjek penelitian, target mata pelajaran,lamanya siklus dalam keberhasilan, tipe media puzzlenya dan hasil penelitian.	Terjadi peningkatan pada siklus ke 1 ke siklus 2 dengan nilai rata-rata 15%.
2.	Delviani, 2018. ¹³ Penerapan Media Puzzle Tipe The Thing Puzzle untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak dalam Menentukan Pikiran Pokok Siswa Kelas IV SDN Sukamaju.	Persamaanya terletak pada penggunaan media puzzle .	Perbedaanya yaitu terletak pada lokasi penelitian,jumlah subjek penelitian, target mata pelajaran,lamanya siklus dalam keberhasilan, tipe media puzzlenya dan hasil penelitian.	Terjadi peningkatan ketuntasan rata –rata dari siklus ke 1 ke siklus ke 2 sebesar 48%.
3.	Jannah, 2019. ¹⁴ Penggunaan Media Puzzle Tipe The Letter(s) Radiness Puzzle untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Tempel Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta Tahun	Persamaanya terletak pada penggunaan media puzzle .	Perbedaanya yaitu terletak pada lokasi penelitian,jumlah subjek penelitian, target mata pelajaran,lamanya siklus dalam keberhasilan, tipe media puzzlenya dan hasil penelitian.	Terjadi peningkatan pada siklus ke 1 ke 2 sebesar 15%.

¹² Fajariyah, E, L, *Penggunaan Media Puzzle untuk Meningkaktkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelelajaran IPS Kelas V* (Sumberrejo Kotagajah: IAIN Metro,2019).

¹³ Delvani,D, “Puzzle Kalimat Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Dalam Menentukan Pikiran Pokok.”*Jurnal Pena Ilmiah* , No 1,2018.

¹⁴Jannah ,A,N, *Penggunaan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Tempel* (Yogyakarta : Universitas Muhammadiyah,2019).

	Pelajaran 2011/2012.			
4.	Ermaita, 2017. ¹⁵ Penggunaan media pembelajaran crossword puzzle untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa.	Persamaanya terletak pada penggunaan media puzzle .	Perbedaanya yaitu terletak pada lokasi penelitian, jumlah subjek penelitian, target mata pelajaran, lamanya siklus dalam keberhasilan, tipe media puzzlenya dan hasil penelitian.	Peneliti melakukan 3 siklus . siklus ke 1 dan 2 mengalami peningkatan rata rata ketuntasan sebesar 21,43%, kemudian pada siklus ke 3 berfikir kreatif siswa mengalami peningkatan 6,26% dari siklus ke 2.
5.	Yuliana Yenita Mete, 2018. ¹⁶ penggunaan media puzzle Tipe Jigsaw Puzzle untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA peserta didik kelas 1V SDI Bhoanawa 1 Kecamatan Ende Selatan Kabupaten Ende.	Persamaanya terletak pada penggunaan media puzzle .	Perbedaanya yaitu terletak pada lokasi penelitian, jumlah subjek penelitian, target mata pelajaran, lamanya siklus dalam keberhasilan, tipe media puzzlenya dan hasil penelitian.	Terjadi peningkatan pada siklus 1 ke siklus 2 dengan rata rata ketuntasan 25%.

¹⁵ Ermaita, P, dan Pujiati ,” Penggunaan Media Pembelajaran Crossword Puzzle untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa.” *Jurnal Studi Sosial*, No 1, 2017, 81-89.

¹⁶ Londa, A., Mete, Y., & Sadipun, B, “Penggunaan Media Puzzle untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPA. “*Journal of Elementary School (JOES)*, 1(2), 2018, 113-120. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joes.v1i>.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hakikat Membaca

1. Pengertian Membaca

Membaca adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh pembaca untuk mendapatkan pesan, yang ingin disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Secara praktis, membaca juga dapat dibedakan menjadi membaca nyaring dan membaca dalam hati.

Menurut Dalman membaca suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan, dalam hal ini membaca merupakan proses berfikir untuk memahami isi teks yang dibaca.¹⁷ Oleh sebab itu, membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami lambing atau tanda atau tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.

Sejalan dengan pendapat di atas, menurut Tarigan membaca suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis".¹⁸ Membaca adalah suatu usaha untuk menelusuri makna yang ada dalam tulisan, dengan membaca, siswa akan lebih mengenal dunia dan dengan banyak

¹⁷ Dalman, *Keterampilan Membaca* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2019), 5.

¹⁸ Tarigan, H.G, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2013), 7.

membaca pula siswa dapat mengembangkan keterampilan keterampilan berbahasa lainnya. Sejalan dengan pendapat Hodgson yang menyatakan bahwa “membaca merupakan suatu proses perolehan pesan”. Dengan membaca, banyak informasi baru yang didapat, juga menambah wawasan pengetahuan yang sebelumnya dipelajari. “Membaca sangat penting dalam kehidupan masyarakat, dengan membaca seseorang mendapatkan informasi yang belum diketahui, memperluas pengetahuan, dan juga menghibur.”¹⁹Semua orang di dunia selalu membaca, bahkan di era sekarang seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi sangat cepat warga dunia harus selalu membaca, hal ini ditujukan agar masyarakat tidak tertinggal informasi.

Membaca merupakan kegiatan yang penting karena dengan membaca seseorang akan memperoleh pengetahuan yang sangat berguna untuk meningkatkan kecerdasannya, sehingga mereka siap dalam menghadapi tantangan ke depan. Seseorang yang rajin membaca akan terbuka cakrawala pemikirannya.

Membaca menjadi sarana untuk memperoleh beragam informasi yang sekarang ini tersaji dalam bahan bacaan seperti majalah, surat kabar, buku pengetahuan, dan lain-lain. Dengan demikian, membaca penting untuk semua orang tak terkecuali untuk siswa sekolah dasar.

Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa membaca memperluas wawasan untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan yang belum diketahui sebelumnya, dengan membaca perubahan bentuk lambang

¹⁹ Tarigan ,H,G, 8.

atau tanda atau tulisan menjadi wujud bunyi yang bermakna dalam kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi dan memahami gagasan-gagasan terselubung dibalik lambang tertulis yang berpengaruh terhadap individu pembaca yang disampaikan oleh penulis.

2. Tujuan dan Manfaat Membaca.

Menurut Anderson mengemukakan beberapa tujuan membaca antara lain:²⁰ Membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta, Membaca untuk memperoleh ide-ide utama, Membaca untuk mengetahui ukuran atau susunan, organisasi cerita, Membaca untuk menyimpulkan atau membaca inferensi, Membaca untuk mengelompokkan atau mengklasifikasikan, Membaca untuk menilai atau mengevaluasi, dan Membaca untuk membandingkan atau mempertentangkan. Membaca juga mempunyai manfaat yaitu meningkatkan kecerdasan intelektual, Mendapatkan berbagai pengetahuan hidup, memiliki cara pandang dan pola pikir yang luas, Memperluas perbendaharaan kata, dan mengetahui berbagai kejadian yang terjadi .²¹

²⁰ Tarigan ,H,G,11.

²¹ Tarigan, H.G,69.

3. Jenis-jenis membaca

Jenis-jenis membaca.²²

a. Membaca nyaring

Membaca nyaring merupakan kegiatan membaca dengan mengeluarkan suara atau kegiatan melafalkan lambang-lambang bunyi bahasa dengan suara yang cukup keras. Tujuan membaca nyaring yaitu agar seseorang mampu mempergunakan ucapan yang terapat, membaca dengan jelas dan tidak terbata-bata, membaca dengan tidak terus-menerus melihat pada bahan bacaan, membaca dengan menggunakan intonasi dan lagu yang tepat dan jelas.

b. Membaca senyap (dalam hati)

Membaca senyap atau dalam hati membaca tanpa terdengar suara, tanpa gerakan bibir, tanpa gerakan kepala, tanpa berbisik, memahami bahan bacaan yang dibaca secara diam atau dalam hati, kecepatan mata dalam membaca tiga kata per detik, memahami bahan bacaan yang dibaca dalam hati, dan dapat menyesuaikan kecepatan membaca dengan tingkat kesukaran yang terdapat dalam bahan bacaan itu.

B. Minat Membaca Pemula

1. Pengertian Minat Membaca Pemula

Minat menurut etimologi, ialah usaha dan kemauan untuk mempelajari Learning dan mencari sesuatu. Secara terimologi minat adalah keinginan, kesukaan dan kemauan terhadap sesuatu.

²²Dalman, *Keterampilan Membaca* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2019), 63-67.

Minat membaca pemula merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal. Siswa belajar untuk menangkap isi bacaan dengan baik. Pembelajaran membaca disekolah dasar dapat digolongkan menjadi dua yaitu pengajaran membaca permulaan untuk kelas 1 dan II, dan pengajaran membaca lanjut untuk kelas lanjutan yaitu kelas III, IV, V, dan VI.

23

Minat membaca adalah kecenderungan jiwa seseorang secara mendalam yang ditandai dengan perasaan senang, ketertarikan, perhatian, keterlibatan siswa tanpa adanya sebuah paksaan.²⁴

Minat membaca adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.²⁵

Minat membaca menurut Arinda sari adalah kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat bacaan, frekuensi membaca, dan jumlah buku bacaan yang pernah dibaca.²⁶

Menurut sadirman dalam susanto , minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri.²⁷

²³ Ari Roosdhiana Aziz, *Evaluasi Pembelajaran Membaca Permulaan Sekolah Dasar Negeri 2 Jangkringan Wonosobo Dengan Menggunakan Model Evaluasi*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2016, h.33

²⁴ Elendiana , Magdalena. 2020. "upaya meningkatkan minat baca Sekolah Dasar " , *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Volume 2 No 1, halaman 54-60

²⁵ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 178.

²⁶ Arinda Sari, " Pengaruh Minat Baca dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa " , *Jurnal pendidikan*, volume 6 ,Nomer 3 ,Tahun 2018, halaman 362-366.

²⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta : prenada media Group ,2016), 3.

Menurut Muhibbin Syah minat membaca sebagai kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.²⁸

Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa minat membaca adalah segala kondisi seseorang yang menunjukkan suatu kesukaan, kegemaran suatu objek atau kegiatan yang timbul akibat dari pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar. Minat seseorang juga dipengaruhi oleh faktor internal seperti pemusatan perhatian, keinginan, motivasi dan kebutuhan.

2. Indikator Minat Membaca Pemula

Indikator dari minat membaca menurut Arinda sari , yaitu :²⁹

- a. Kesenangan membaca ;
- b. Kesadaran akan manfaat membaca;
- c. Frekuensi membaca;
- d. Jumlah buku bacaan yang pernah dibaca.

Sebagai seorang guru, harus bisa menerapkan indikator minat membaca tersebut dengan baik sehingga kemampuan memahami bacaan pada siswa dapat diukur dan dinilai baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Dengan demikian kita dapat mengetahui kemampuan siswa dalam memahami bacaan yang dibacanya.

3. Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca

Menurut Triatma minat baca dipengaruhi oleh faktor dalam diri siswa dan faktor luar siswa. Faktor dari dalam diri siswa meliputi perasaan ,

²⁸ Muhibbin Syah, *psikologi pendidikan* ,(Bandung : Remaja Rosdakarya ,2017),136.

²⁹ Arinda Sari, 2019, hl. 369.

motivasi, dan perhatian. Sedangkan faktor yang mempengaruhi minat baca dari luar terdiri dari peranan guru, lingkungan, keluarga, dan fasilitas.³⁰

C. Media Pembelajaran

1. Pengertian media pembelajaran

Media pembelajaran salah satu komponen penting dalam suatu sistem pembelajaran. Media pembelajaran yang memuat informasi dan pengetahuan pada umumnya digunakan untuk membuat proses belajar menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu, media pembelajaran juga dapat membuat aktivitas belajar menjadi lebih menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, dalam proses belajar dan pembelajaran, media pembelajaran berperan dalam menjembatani proses penyampaian dan pengiriman pesan dan informasi dari narasumber kepada khayalak.³¹

Menurut Sadiman, dkk media sebagai sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.³²

Menurut Kusnandi dan Sutjipto media itu alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.³³ Menurut Arsyd, media sebagai perantara yang membawa

³⁰ Elendiana, Magdalena, 2020, halaman 67-69.

³¹ Arsyad, A, *Media Pembelajaran* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011), 16.

³² Sadiman, A, S, dkk, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011), 7.

³³ Kusnandi, C, Sutjipto, B, *Media Pembelajaran Manual Digital* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2011), 8.

pesan atau informasi bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran antara sumber dan penerima.³⁴

Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa media menjadi alat perantara yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran, dalam kegiatan belajar mengajar sangatlah perlu melakukan inovasi yang salah satunya adalah melakukan inovasi media pembelajaran. Siswa akan merasa bosan apabila pada pembelajaran sangat monoton saja, oleh sebab itu dalam pembelajaran sangat diperlukan adanya media pembelajaran untuk menunjang keterampilan siswa dalam belajar yang diharapkan dalam seluruh proses pembelajaran sehingga tercapailah suatu tujuan pembelajaran dan hasil belajar siswa meningkat dari peserta didik dengan efektif dan efisien.

2. Media Puzzle

a. Pengertian media puzzle

Menurut Rokhmat puzzle adalah permainan konstruktif melalui kegiatan memasang atau menjodohkan kotak-kotak atau bangunbangun tertentu sehingga akhirnya membentuk pola-pola tertentu.³⁵

Menurut Rahmanelli , media puzzle yaitu permainan merangkai potongan-potongan gambar yang berantakan menjadi suatu gambar yang utuh.³⁶

³⁴ Arsyad , A, *Media Pembelajaran* (Jakarta : PT Granfindo Persada,2014),4.

³⁵ Rokhmat, *Implementasi Media Puzzle Dalam Proses Pembelajaran Pada Siswa* (Yogyakarta : Universitas Yogyakarta,2018), 21.

³⁶ Rahmanelli, "Efektivitas Pemberian Tugas Media Puzzle Dalam Pembelajaran Geografi Regional." *Jurnal Pelangi Pendidikan*, 2, (1),2007, 23-30.

Sebagaimana dinyatakan oleh Beaty, puzzle menawarkan latihan mengagumkan bagi ketangkasan jari dan koordinasi mata, tangan, serta konsep kognitif mencocokkan bentuk dan hubungan bagian dengan keutuhan dan memahami gambar.³⁷

Menurut Abdullah Muhammad Abdul Mu'thi Puzzle sebagai permainan teka-teki atau bongkar pasang yang menghibur dan dapat dinikmati oleh anak-anak maupun orang dewasa.³⁸ Namun permainan puzzle memiliki urgensi yang besar dalam mengembangkan imajinasi dan pemikiran yang inovatif di dalam diri manusia.

Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa media puzzle yaitu permainan yang terdiri dari potongan gambar-gambar, kotak-kotak, huruf-huruf atau angka-angka yang disusun seperti dalam sebuah permainan yang akhirnya membentuk sebuah pola tertentu sehingga menimbulkan motivasi untuk menyelesaikan puzzle secara tepat dan cepat.

b. Tujuan dan Manfaat Media puzzle

Tujuan media puzzle yaitu untuk melatih siswa berfikir kreatif, melatih siswa untuk memecahkan masalah, dan siswa dapat belajar sambil bermain.³⁹

Manfaat dari media puzzle ialah:

a) meningkatkan keterampilan kognitif,

³⁷ Beaty ,J,J, *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta : Kencana Prendana Media Grup,2018), 240.

³⁸ Abdullah Muhammad Abdul Mu'thi, *Be a Genius Teacher terj Najib Junaidi* (Surabaya: Pustaka eLBA. 2017), 38

³⁹ Zaini,Hisyam dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta : Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga,2019), 37.

- b) meningkatkan keterampilan motorik halus,
 - c) Meningkatkan keterampilan sosial.⁴⁰
- c. Jenis-jenis puzzle

Ada lima jenis puzzle menurut Halfied dalam Rahmanelli yaitu Spelling Puzzle, Jigsaw Puzzle, The Thing Puzzle, The Letter(s) Readiness Puzzle Dan Crossword Puzzle”. Dibawah ini akan dijelaskan kelima jenis puzzle tersebut.⁴¹

1) *Spelling puzzle spelling*

Puzzle yaitu puzzle yang terdiri dari huruf-huruf acak untuk dijodohkan menjadi kosa kata yang benar sesuai dengan pernyataan pertanyaan yang ada.

2) *The Thing puzzle*

Puzzle ini berupa deskripsi kalimat-kalimat yang berhubungan dengan gambar-gambar benda untuk dijodohkan. Pada akhirnya setiap deskripsi kalimat akan dijodohkan pada gambar yang telah disediakan secara acak.

3) *The letter(s) readiness Puzzle The letter(s)*

Readiness puzzle adalah puzzle yang berupa gambar disertai huruf-huruf nama gambar tersebut, tetapi huruf tersebut belum lengkap.

4) *Jigsaw puzzle*

Puzzle ini berupa beberapa pertanyaan untuk dijawab kemudian dari jawaban itu diambil huruf-huruf pertama untuk dirangkai menjadi

⁴⁰ Zaini, Hisyam dkk, 39.

⁴¹ Susilowati, I, *Implementasi Media Puzzle Dalam Proses Pembelajaran Pencak Silat Pada Siswa Sekolah Dasar Budi Mulia Dua Sedayu* (Yogyakarta : Skripsitidak diterbitkan, 2018), 23.

sebuah kata yang merupakan jawaban dari pertanyaan yang paling akhir.

5) *Crosswords puzzle*

Puzzle yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab dengan cara memasukan jawaban (huruf atau angka) tersebut kedalam kotak-kotak yang tersedia baik secara vertikal maupun horizontal, puzzle ini sering disebut dengan permainan teka-teki silang.

Dalam penelitian yang saya lakukan yaitu menggunakan media puzzle tipe *Spelling puzzle spelling*.

3. Langkah-langkah media puzzle untuk meningkatkan minat membaca

Langkah-langkah media puzzle untuk meningkatkan minat membaca siswa sebagai berikut: ⁴²

- a. Guru menerangkan aturan permainan. Permainan ini dilakukan secara berkelompok.
- b. Sebelum permainan dimulai dilakukan pembagian kelompok. Satu kelompok terdiri dari 5 anggota kelompok.
- c. Siapkan puzzle dalam amplop untuk masing-masing kelompok.
- d. Permainan ini dibatasi dengan waktu 10 menit.
- e. Masing-masing kelompok berdiri melingkari meja
- f. Setiap kelompok menyusun sebuah kalimat dengan menggunakan potongan puzzle yang ada.

⁴² Rokhmat, *Implementasi Media Puzzle Dalam Proses Pembelajaran Pada Siswa* (Yogyakarta : Universitas Yogyakarta, 2018), 30.

- g. Masing- masing kelompok harus mengerjakan secara berkelompok, tidak boleh ada yang mengerjakan sendirian.

4. Kelebihan dan Kekurangan Media Puzzle

Dari hal - hal yang telah dikemukakan metode permainan media puzzle untuk menumbuhkan minat baca siswa kelas rendah, namun disisi lain memiliki kelebihan dan kelemahan,⁴³ yaitu:

a. Kelebihan media puzzle

- 1) Dapat meningkatkan minat membaca pada siswa dengan menggunakan media permainan puzzle ini, diharapkan agar siswa lebih giat dalam belajar membaca.
- 2) Dapat menjadikan siswa menjadi aktif dan berfikir kritis karena dalam media puzzle dibutuhkan konsentrasi agar dapat menyelesaikan susunan puzzle.
- 3) Membuat siswa senang dalam proses pembelajaran, karena dalam media puzzle ini siswa tidak hanya belajar membaca namun siswa juga ikut serta dalam penyusunan media puzzle yang membuat mereka menjadi senang.
- 4) Dengan media puzzle ini siswa tersebut akan mampu menyelesaikan masalah karena siswa di tuntut untuk menyusun puzzle hingga terbentuk puzzle yang telah ditentukan

⁴³ Bahar Bahar dan Risnawati Risnawati, "Pengaruh Penggunaan Media Puzzle Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Di Kabupaten Gowa", Publikasi Pendidikan, 9. 1, 2019, 77-86.

- b. Kekurangan media puzzle.
 - 1) Tidak semua materi pembelajaran dapat diselesaikan dengan menggunakan puzzle.
 - 2) Dapat menghabiskan waktu yang banyak, karena media puzzle ini harus disusun dengan benar dan tepat, sehingga media ini akan memakan waktu yang cukup lama.

5. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

a. Pengertian Bahasa Indonesia

Menurut KTSP 2006,⁴⁴ secara mendasar Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yang berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan Indonesia. Karena itu, standar kompetensi yang terdapat dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia harus dikuasai oleh peserta didik, karena standar kompetensi merupakan persyaratan tentang kriteria yang dipersyaratkan, ditetapkan dan disepakati bersama dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap bagi peserta didik.

b. Tujuan Bahasa Indonesia

Menurut Ahmad Susanto,⁴⁵ tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD antara lain bertujuan agar siswa mampu menikmati dan

⁴⁴ Depdiknas, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Standart Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah* (Jakarta : Dirjen Dikdasmen,2006), 371.

⁴⁵ Ahmad, Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2016), 245.

memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Adapun tujuan khusus pengajaran Bahasa Indonesia, antara lain agar siswa memiliki kegemaran membaca, meningkatkan karya sastra untuk meningkatkan kepribadian, mempertajam kepekaan, perasaan, dan memperluas wawasannya.

Menurut Hartati tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa menghargai dan mengembangkan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan (nasional) dan bahasa Negara
- 2) Siswa memahami Bahasa Indonesia dari segi bentuk makna, dan fungsi, serta menggunakan dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan keperluan dan keadaan.
- 3) Siswa memiliki kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial.
- 4) Siswa memiliki disiplin dengan berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis)
- 5) Siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Dari pendapat diatas tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk

mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa dan agar siswa memiliki disiplin dengan berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis).

6. Ruang Lingkup Bahasa Indonesia .

Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek yaitu Mendengarkan, Berbicara, Membaca, dan Menulis.⁴⁶

Berdasarkan ruang lingkup pembelajaran Bahasa Indonesia diatas, maka pembelajaran Bahasa Indonesia mengarah kepada peningkatan kemampuan berkomunikasi, karena keempat kemampuan berbahasa tersebut saling terkait.

7. Materi pelajaran Bahasa Indonesia

Materi pelajaran Kelas 1, Semester 1, Bab 4 tentang Aku Bisa ,Tema bermain dan bergerak.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis yaitu “jawaban atau dugaan sementara terhadap masalah penelitian ,yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris”.⁴⁷

Berdasarkan teori pembelajaran dan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada latar belakang penelitian sebelumnya, peneliti dapat menyusun hipotesis tindakanya yaitu penerapan media puzzle dapat meningkatkan keterampilan membaca pada siswa

⁴⁶ Depdiknas, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomer 23 Tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menenga*, (Jakarta : Drijen Dikdasmen, 2006), 18.

⁴⁷ Sumadi suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta :Rajawali Pers, 2015), 21.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Oprasional

Definisi oprasional variabel merupakan bagaimana caranya mengukur suatu variabel oleh karena itu , merumuskan definisi oprasional pada suatu variabel dipandang sangat penting, sebab definisi oprasional variabel akan menunjukkan alat pengumpulan data yang cocok untuk digunakan.⁴⁸ Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa definisi oprasional variabel adalah segala fenomena yang dijadikan obyek penelitian bervariasi selama penulis mengadakan penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto Gejala adalah obyek penelitian ,sehingga variabel adalah obyek penelitian yang bervariasi.⁴⁹ Pendapat lain mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi obyek penelitian .⁵⁰ Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas (X) : Penggunaan media puzzle

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.⁵¹ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media puzzle. Media puzzle yang digunakan pada

⁴⁸ Sumadi suryabrata ,hlm.29.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta,2013),159.

⁵⁰ Sumadi Suryabrata,*Metodelogi Penelitian* (Jakarta : Rajawali Pers,2015), 25.

⁵¹ Sugiyono ,*Statistik Untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta,2020), 4.

penelitian ini adalah media puzzle yang berupa susunan kata atau kalimat. Adapun langkah-langkah penggunaan media puzzle sebagai berikut:⁵²

- a. Guru menerangkan aturan permainan. Permainan ini dilakukan secara berkelompok.
- b. Sebelum permainan dimulai dilakukan pembagian kelompok. Satu kelompok terdiri dari 4 anggota kelompok.
- c. Siapkan puzzle dalam amplop untuk masing-masing kelompok.
- d. Permainan ini dibatasi dengan waktu 10 menit.
- e. Masing-masing kelompok berdiri melingkari meja
- f. Setiap kelompok menyusun sebuah kalimat dengan menggunakan potongan puzzle yang ada
- g. Masing- masing kelompok harus mengerjakan secara berkelompok, tidak boleh ada yang mengerjakan sendirian..

2. Variabel Terikat (Y) : Peningkatan Minat membaca Pemula

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat ,karena adanya variabel bebas. ⁵³ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca. Adapun yang menjadi indikator keterampilan membaca sebagai berikut :

Indikator dari minat membaca yaitu :⁵⁴

- a. Kesenangan membaca ;

⁵² Rokhmat, *Implementasi Media Puzzle Dalam Proses Pembelajaran Pada Siswa* (Universitas Yogyakarta ,2018), 30.

⁵³ Rokhmat , 5.

⁵⁴ Arinda Sari, pengaruh minat baca dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa , Jurnal pendidikan, volume 6 ,Nomer 3 ,Tahun 2018, halaman 369

- b. Kesadaran akan manfaat membaca;
- c. Frekuensi membaca;
- d. Jumlah buku bacaan yang pernah dibaca.

B. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 4 Rajabasa Lama kecamatan labuhan ratu ,kabupaten lampung timur, di Jln. Taman way kambas .

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 1 SDN 4 Rajabasa Lama, sebanyak 27 siswa. Siswa laki-laki berjumlah 16 orang, sedangkan siswa perempuan berjumlah 11 orang,dengan kemampuan yang bervariasi.

2. Objek Penelitian

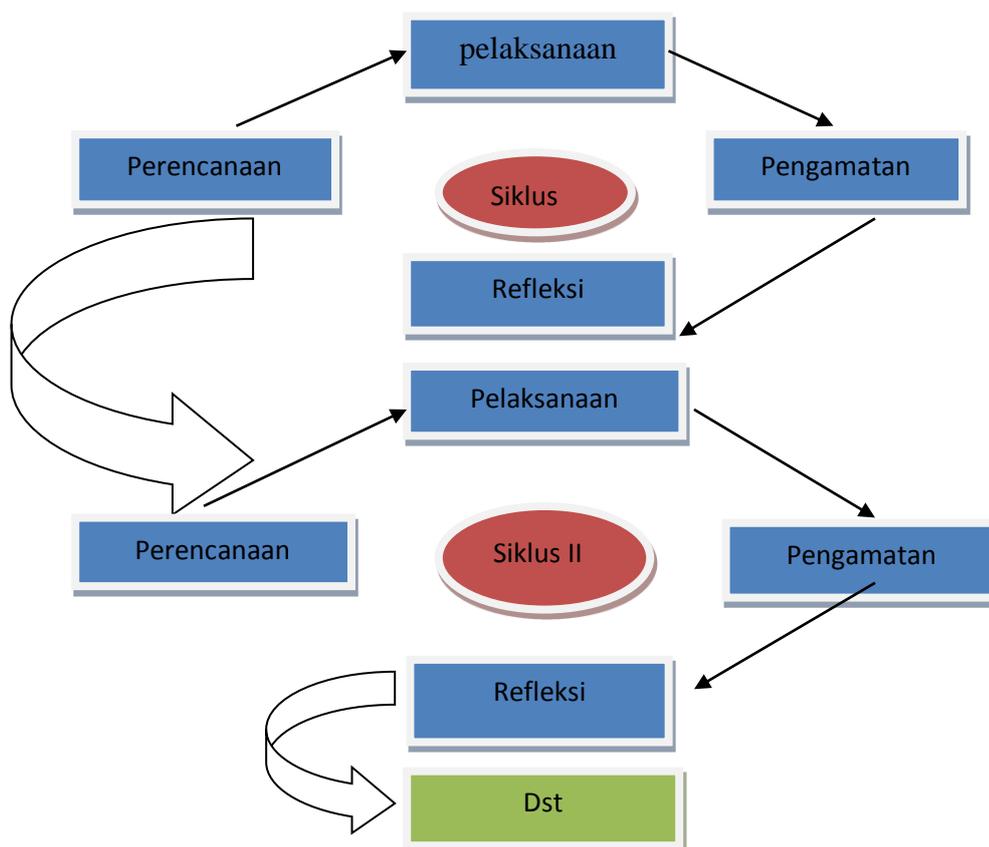
Objek dalam penelitian ini adalah minat membaca peserta didik kelas 1 pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media puzzle huruf di SD Negeri 4 rajabasa lama yang meliputi kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran.

D. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan secara bersiklus, antara siklus dan siklus berikutnya saling berkaitan. Setiap siklus dilakukan selama dua kali pertemuan, gambaran umum yang dilakukan pada setiap siklus adalah perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi yang digambarkan sebagai berikut.

Gambar 3.1

Siklus Penelitian Tindakan Kelas



Berikut penjelasan dalam masing- masing tahap penelitian .⁵⁵

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Berkolaborasi dengan guru di SDN 4 Rajabasa Lama, khususnya kelas I A untuk mengalokasikan waktu yang tersedia serta memilih materi yang sesuai untuk pembelajaran membaca.

⁵⁵ Nurfadillah, "Siklus Penelitian Tindakan Kelas" *.Jurnal SainHealt, No 2, 2019, 4.*

- 1) Menetapkan materi ajar;
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ;
- 3) Mempersiapkan media yang akan digunakan ;
- 4) Membuat lembar observasi aktivitas siswa;
- 5) Membuat lembar observasi aktivitas guru;
- 6) Menyiapkan instrument pengembalian data berupa tes.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan kegiatan pembelajaran dengan cara berikut, menyampaikan indikator pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa setelah mempelajari materi yang diberikan. Memotivasi siswa untuk belajar dan menguraikan proses belajar mengajar yang akan dilakukan dengan media puzzle. Guru menjelaskan materi secara singkat, mengutarakan bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan media puzzle ini kepada siswa. Sebagai penutup guru memberikan tes akhir siklus.

c. Pengamatan

Pengamatan adalah kegiatan memantau atau mendokumentasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan dan dilaksanakan setiap jam pelajaran berlangsung. Kegiatan ini dilaksanakan selama proses pembelajaran dengan tujuan memperoleh informasi tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan mulai dari awal sampai akhir pembelajaran. Data hasil observasi digunakan untuk

mengetahui kelemahan dan kelebihan pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

d. Refleksi

Refleksi adalah proses akhir yang dilakukan di setiap siklus kegiatan pembelajaran untuk mengemukakan kembali yang sudah dilakukan. Setelah proses pembelajaran, data yang diperoleh selama kegiatan dari lembar observasi dianalisis untuk mengetahui hal apa saja yang harus diperbaiki. Refleksi berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Apabila setelah tercapai target yang diinginkan maka siklus tindakan dapat berhenti, tetapi jika belum maka siklus tindakan dilanjutkan ke siklus II dengan memperbaiki tindakan.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Hal-hal yang dilakukan pada siklus II adalah mengulangi kembali apa-apa yang telah dilakukan pada siklus I. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan adalah:

- 1) Siswa yang kurang berpartisipasi pada siklus I diupayakan agar lebih aktif pada siklus II.
- 2) Siswa yang telah dinyatakan aktif pada siklus I diberikan pujian dan soal tambahan sebagai pengayaan.
- 3) Mengarahkan siswa agar lebih fokus lagi dalam proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II sama pada siklus I dengan menekankan pada hal-hal yang harus diatasi atau diperbaiki berdasarkan refleksi siklus I. Siklus II dilaksanakan selama tiga pertemuan. Pertemuan 1-2 dilaksanakan untuk proses belajar mengajar kemudian pertemuan ketiga dilaksanakan untuk melakukan tes. Pelaksanaan siklus II ini siswa lebih diaktifkan dengan membagi menjadi beberapa kelompok kemudian mendekatinya untuk mengungkapkan masalah-masalah yang dihadapi selama siklus I.

c. Pengamatan

Observasi yang dilakukan sama pada siklus I. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti mengadakan pengamatan dengan menggunakan format observasi dan pengambilan data siswa berupa tes akhir pada siklus II.

d. Refleksi

Refleksi yang dilakukan pada siklus II berupaya evaluasi pembelajaran berdasarkan hasil dari tes siswa dan hasil observasi kolaborator. Peneliti mengumpulkan semua data yang diperoleh mulai dari siklus I sampai pada siklus II kemudian membuat suatu kesimpulan bahwa terjadi peningkatan keterampilan membaca menggunakan media puzzle. Apabila pada siklus II pencapaian target belum tercapai, maka dilakukan tindakan dengan siklus selanjutnya siklus III.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket atau Kuesioner adalah metode pengumpulan data, instrumennya disebut sesuai dengan nama metodenya. Bentuk lembaran angket dapat berupa sejumlah pertanyaan tertulis, tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia alami dan ketahuinya.⁵⁶

2. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena untuk mencapai tujuan tertentu.⁵⁷ Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan pembelajaran pendidik dan aktivitas siswa dengan menggunakan media puzzle.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁵⁸

Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah siswa anggota-anggota kelompok. Foto-foto juga merupakan dokumentasi yang akan menggambarkan pelaksanaan.

⁵⁶ Amir, T, " *Merancang Kuesioner : Konsep dan panduan untuk penelitian sikap, kepribadian, dan perilaku* ", (Jakarta : Kencana), 2015, hl. 125.

⁵⁷ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung : Rosda Karya, 2019), 153.

⁵⁸ Suharsimi Arikunto , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* , (Jakarta : Rineka Cipta, 2019), 274.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Meneliti pada dasarnya adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena social maupun alam, oleh karena itu dibutuhkan alat ukur yang baik. Alat ukur tersebut disebut dengan instrument penelitian yakni ,“ suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.⁵⁹ Ada dua jenis instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu Angket dan lembar observasi. Berikut instrument yang digunakan.

1. Angket

Angket atau Kuesioner adalah metode pengumpulan data, instrumennya disebut sesuai dengan nama metodenya. Bentuk lembaran angket dapat berupa sejumlah pertanyaan tertulis, tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia alami dan ketahuinya

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Penilaian Angket Minat Membaca Siswa.

No	Indikator	Item Soal	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Kesenangan membaca	1. Apakah ananda membaca dengan kemauan sendiri?		
		2. Apakah ananda merasa senang ketika ananda membaca buku ?		
2	Kesadaran akan manfaat membaca	3. Apakah ananda memiliki tujuan membaca setiap ananda membaca ?		
		4. Apakah ananda mencatat bahan pokok yang penting dari hal yang ananda baca ?		
		5. Apakah ananda menyiapkan lembar catatan sebelum membaca ?		
		6. Apakah ananda merasa rugi ketika ananda tidak membaca satu hari ?		

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D, PTK*, (Bandung : Alfabeta, 2019), 102.

3	Frekuensi membaca	7. Apakah ananda memiliki waktu yang ananda luangkan untuk membaca dalam seminggu?		
		8. Apakah ananda membaca buku ketika jam istirahat atau disaat menunggu guru ?		
		9. Apakah ananda membaca buku pelajaran di rumah setiap hari ?		
4	Jumlah buku bacaan yang pernah dibaca	10. Apakah ananda membeli buku bacaan setiap bulan ?		
		11. Apakah ananda membaca lebih dari 3 buku bacaan dalam seminggu ?		
		12. Apakah ananda membawa buku bacaan selain buku pelajaran ke sekolah ?		

2. Lembar Observasi

Lembar observasi dilakukan untuk mengetahui informasi yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

A. Lembar Observasi Siswa

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati apa yang terjadi pada siswa saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung.

Tabel 3.2
Lembar Observasi Siswa

No	Nama Siswa	Aktivitas				Jumlah
		1	2	3	4	
1						
2						
Dst						

Keterangan :

1. Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media puzzle
2. Memperhatikan penjelasan guru
3. Kerjasama dalam kelompok
4. Pemahaman siswa dalam menyusun kata menggunakan media puzzle

Kriteria Penskoran:

4=Sangat Baik

- 3=Baik
2=Cukup
1=Kurang

B. Lembar Observasi Guru

Instrumen ini digunakan untuk mengukur kreativitas dan aktivitas guru dalam melakukan pembelajaran.

Tabel 3.3
Lembar Observasi Guru

No	Langkah kegiatan	Objek yang diamati	Skor			
			4	3	2	1
1	Kegiatan awal	1. Mempersiapkan peserta didik untuk belajar				
		2. Melakukan kegiatan apresiasi				
		3. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran				
2	Kegiatan Inti	4. Mengarahkan peserta didik untuk membaca teks cerita				
		5. Menyiapkan potongan-potongan puzzle				
		6. Membentuk kelompok beranggotakan 4-5 orang				
		7. Menjelaskan tata cara bermain puzzle				
		8. Membagikan potongan-potongan puzzle				
3	Kegiatan Penutup	9. Memberikan penguatan mengenai materi yang telah dipelajari				
		10. Memberikan kesimpulan dan apresiasi bersama siswa				
		11. Berdoa dan menutup proses pembelajaran				

Keterangan :

- 1.kurang
2.Cukup
3.Baik
4.Sangat Baik

Kriteria Penskoran:

- 4=Sangat Baik
- 3=Baik
- 2=Cukup
- 1=Kurang

2) Dokumentasi

Pada penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah sekolah, keadaan guru dan siswa , keadaan fasilitas , struktur organisasi, dan denah sekolah.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan kuantitatif dan kualitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk mengetahui data hasil dari observasi pada proses pembelajaran. Analisis data kuantitatif digunakan untuk menguraikan data hasil angket yang dibagikan kepada siswa. Analisis data ini digunakan untuk membandingkan nilai-nilai siswa pada proses pembelajaran dengan menggunakan media puzzle selama siklus untuk melihat apakah terjadi peningkatan atau tidak. Teknik Analisis data dihitung dengan rumus sebagai berikut:

1. Analisis Kuantitatif

A. Menghitung nilai rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah semua nilai

n = Jumlah data.⁶⁰

B. Menghitung presentase ketuntasan peserta didik

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Frekuensi atau jumlah ketuntasan siswa

N = Jumlah siswa keseluruhan

2. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada tiap siklus melalui lembar observasi. Hasil perolehan data dicatat dalam instrumen yang telah disediakan, kemudian data yang terkumpul dianalisis dalam bentuk presentase (%).

H. Indikator Keberhasilan

Skor ketuntasan minimal yang harus dicapai oleh siswa 75. Penelitian ini dianggap tuntas jika 75% telah mencapai skor minimal 75 dan 70% siswa aktif dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

⁶⁰ Muhammad Yaumi and Muljono Damopolii, *Action Research Teori, Model, Dan Aplikasi* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2016).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Setelah kegiatan penilaian dapat dilaksanakan maka untuk mengenal secara garis besar tentang keadaan SD Negeri 4 Rajabasa Lama Kecamatan Labuhan Ratu Lampung Timur, dikemukakan beberapa data sebagai berikut :

a. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 4 Rajabasa Lama

SD Negeri 4 Rajabasa Lama ini mengawali perjalanannya pada tahun 1910, dengan kepala sekolah bernama junaidi. Berdirinya sekolah ini di latarbelakangi karena pada saat itu di wilayah Rajabasa Lama belum ada sekolah setingkat pendidikan dasar/ SD. Pada waktu berdirinya sekolahan hanya terdiri 3 (tiga) ruang belajar, dengan kondisi dinding yang sudah di plester, dan lantai yang masih tanah atau belum diplester .

Sekitar awal tahun dua ribuan sekolah dasar tersebut sudah memiliki ruangan belajar berjumlah 5 (enam) yang di bangun oleh pemerintah, 2 kamar mandi siswa , 1 parkiran sepeda.

UPTD SD Negeri 4 Rajabasa Lama saat ini dibawah komando seorang kepala sekolah dengan nama Milhana Juita. UPTD SD Negeri 4 Rajabasa Lama mendapat status akreditasi grade B dengan nilai 81 (akreditasi tahun 2019) dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah. Luas tanah SD Negeri 4 Rajabasa Lama yaitu 2,962 M. UPTD SD Negeri 4 Rajabasa Lama beralamat di Jalan Taman Nasional

Way Kambas , Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur, Lampung. Fasilitas yang ada di sekolah dasar ini meliputi 10 ruang belajar, 1 ruang guru, 1 ruang operator beserta TU, 4 kamar mandi siswa, 1 parkir sepeda, 4 kantin, dan 1 mushola.

b. Visi dan Misi SD Negeri 4 Rajabasa Lama

2) Visi

Menumbuhkan semangat keunggulan dengan mengembangkan kecerdasan yang berbasis pada pengembangan potensi serta kreativitas yang lulusanya mampu memberikan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat.

3) Misi

- a) Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara efektif sehingga siswa dapat berkembang sesuai bakat yang dimiliki
- b) Meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran sehingga siswa dapat dikembangkan potensinya
- c) Mengembangkan sarana dan prasarana sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuan kreativitas dalam berinovasi.⁶¹

c. Sarana dan Prasarana SD Negeri 4 Rajabasa Lama

Sekolah Dasar Negeri 4 Rajabasa Lama memiliki beberapa sarana dan prasarana untuk menunjang pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya dengan rincian sebagai berikut:

⁶¹ Dokumentasi SD Negeri 4 Rajabasa Lama, 16 November 2023 Visi & Misi Sekolah .

Tabel 4.1**Sarana dan Prasarana SD Negeri 4 Rajabasa Lama**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	UKS	1	Baik
2	Perpustakaan	1	Baik
3	Ruang Kelas	6	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	Kantin	2	Baik
6	Lapangan	1	Baik
7	Parkiran	3	Baik
8	Mushola	1	Baik
9	Kamar Mandi	4	Baik

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 4 Rajabasa Lama Tahun 2023/2024

d. Data Guru SD Negeri 4 Rajabasa Lama**Tabel 4.2****Data Guru SD Negeri 4 Rajabasa Lama Tahun 2023/2024**

No	Nama	Tugas Pokok	Tugas Tambahan
1	Milhana Juita, S.Pd. SD	Kepala Sekolah	
2	Suntoro,S.Pd	Guru PAI	
3	Suryalina, S.Pd	Guru kelas II	
4	Indah Wulandari, S.Pd	Guru Kelas V	

5	Ria Handayani, S.Pd	Guru kelas I	
6	Dini Widyastuti, S.Pd	Guru kelas IV	
7	Nora Yunita Astuti, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	
8	Titin setyarini,S.Pd	Guru kelas VI	

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 4 Rajabasa Lama Tahun 2023/2024.

e. Data siswa SD Negeri 4 Rajabasa Lama

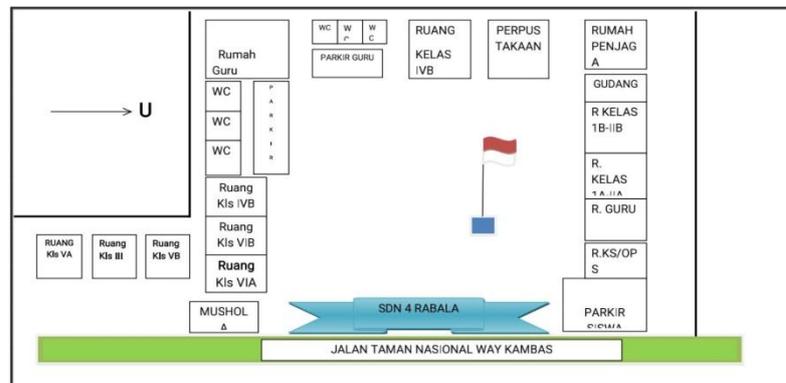
Tabel 4.3

Data Siswa Sekolah Dasar Negeri 4 Rajabasa Lama

No	Kelas	Jumlah
1	I	47
2	II	35
3	III	31
4	IV	38
5	V	35
6	VI	30
Total		216

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 4 Rajabasa Lama Tahun Pelajaran 2023/2024.

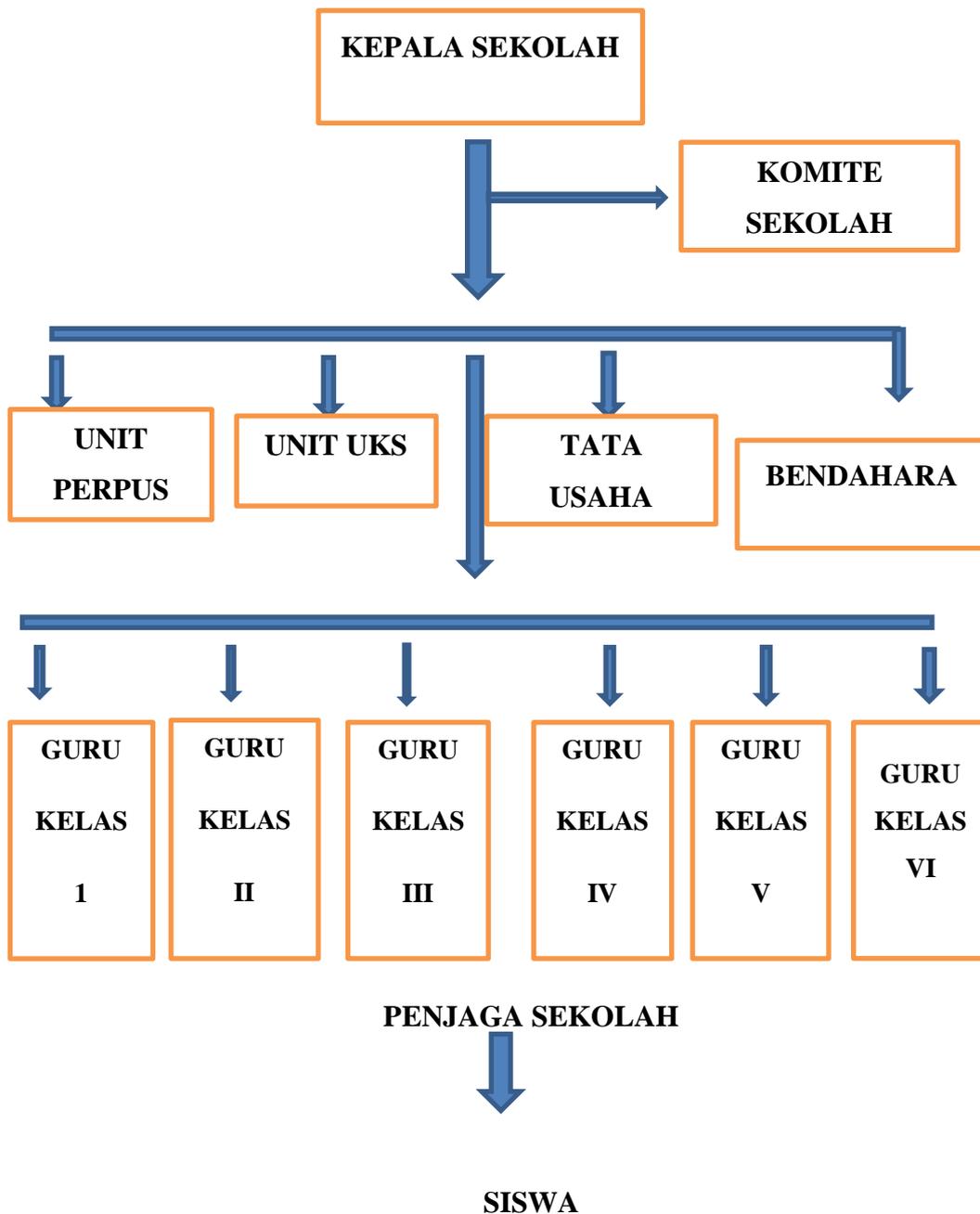
f. Denah Lokasi SD Negeri 4 Rajabasa Lama



g. Struktur Organisasi SD Negeri 4 Rajabasa Lama

Gambar 4.1

Struktur Organisasi SD Negeri 4 Rajabasa Lama



Sumber : Dokumentasi SD Negeri 4 Rajabasa Lama Tahun 2023/2024.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. kondisi Awal Penelitian

Peneliti menyebarkan angket atau kuisisioner kepada siswa. Penyebaran angket dilakukan sebelum menggunakan media puzzle untuk mendapatkan data tentang minat membaca siswa dengan beberapa aspek. Aspek tersebut meliputi kesenangan membaca , kesedaran akan membaca, frekuensi membaca, dan jumlah buku bacaan yang pernah dibaca. Dari penyebaran angket diatas menunjukkan adanya permasalahan di kelas IA. Permasalahan tersebut adalah siswa belum lancar dalam membaca .Terbukti dari hasil penskoran 27 siswa yang mendapatkan nilai rata-rata diatas 75 hanya 7 siswa, dan 20 siswa lainnya dibawah standar rata-rata ketuntasan yang telah ditentukan, sebagaimana tabel dibawah ini.

Tabel 4.4
Data Minat Membaca

No	Nama Siswa	Item soal												skor	Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	ABI SAPUTRA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	8	67
2	ADRIAN RENDRA ABQARY	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	6	50
3	AEESHA HAKIM	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	3	25
4	AGNES CICILIYA OKTAVIANI	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	4	33
5	AISAH ALFATUNNISA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	92
6	AKMAL AZKA ASTAMA	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	3	25
7	ALDO MAULANA	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	7	58
8	ALFI HASANAH	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	5	42
9	ALFINO GUSNANDA	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	3	25
10	ALYSHA MARCHA VIRGINA	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10	83
11	AMIDA ASIFA	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	9	75
12	ANDIKA SETIAWAN	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	3	25
13	ARWANDA FAHRI BASTIAN	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	8	67
14	ARYA RIDHO ALGHIFARI	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	92
15	ARYA WIJAYA PAMUNGKAS	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	3	25
16	ASYIFA PUTRI AULIA	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	2	16
17	AULIA NUR ZAAHIROH	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	92
18	AULIA REFIANA PUTRI	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	16
19	AURA LATISHA PRATIWI	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	7	58
20	AZKA NUR FARIS	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	3	25
21	CINTA RAMADANI	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	3	25
22	CLEOSA DWI HAMIZAN	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	67
23	DARENDRA AHMAD ALFAHRIZI	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	6	50
24	DAVA ADITYA SAPUTRA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	92
25	DAVIN AVILIO	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	6	50
26	DHEFIN AL AYYUBI	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	16
27	MUHAMMAD YUSUF	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	5	42
	Jumlah													167	1.333
	Rata-rata													4,9	
	Presentase													35%	

Sumber : Hasil Angket Sebelum Menggunakan Media Puzzle , Siswa Kelas I SD Negeri 4 Rajabasa Lama, Tahun 2023/2024.

Penelitian tindakan kelas dilakukan untuk meningkatkan minat membaca pemula. Siswa kelas 1 memiliki kemampuan dan karakteristik yang bermacam-macam. Ada yang potensi akademiknya tinggi, sedang maupun rendah. Siswa kelas 1 juga berasal dari latar belakang keluarga, budaya, dan agama yang berbeda.

b. Pelaksanaan Siklus 1

1) Tahap Perencanaan Tindakan Siklus 1

Data hasil pelaksanaan tindakan siklus 1 akan dibahas bagian ini. Pada siklus 1 terdapat 3 kali pertemuan yang diperoleh mencakup partisipasi belajar peserta didik dan aktivitas mengajar guru. Berikut pembahasan pada siklus 1 :

- a) Pada tahap awal peneliti menyusun modul Ajar yang menjadi acuan untuk proses pembelajaran
- b) Berdiskusi kepada guru kelas mengenai tema yang akan disusun atau diajarkan oleh peneliti.
- c) Tema yang diajarkan yaitu tema bermain dan bergerak.
- d) Membuat dan menyediakan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran.
- e) Menyusun dan membuat lembar observasi guru atau siswa pada saat pembelajaran. Proses tindakan pembelajaran yang dilakukan oleh guru (observer) atau teman sejawat.

2) Tahap Tindakan Siklus 1

Pertemuan pertama, dilaksanakan pada hari Kamis 16 November 2023 selama (2x35 Menit). Pada pertemuan sub pokok bahasan mengenai membaca dan menirukan gerakan dalam bacaan untuk berlatih membaca suku kata dan kata dengan baik. Dalam pertemuan pertama ini, guru memberikan apresiasi kepada siswa, berdoa sebelum memulai pelajaran secara bersama-sama. Setelah itu, guru mengecek kesiapan siswa, kehadiran siswa untuk belajar hari ini dan memberi tahu tentang kegiatan pembelajaran hari ini.

Tahap selanjutnya, guru meminta siswa untuk membentuk kelompok yang berisikan 4 orang dalam setiap kelompoknya, kemudian siswa diminta untuk mengamati gambar dan teks cerita yang terdapat pada buku siswa. Siswa mengamati teks cerita tersebut dan guru membacakan cerita diikuti oleh peserta didik secara bersama-sama. kemudian, guru menjelaskan cerita tersebut.

Setelah guru membacakan teks tersebut, siswa diminta untuk membacakan teks yang dibacakan oleh guru di depan kelas. Setelah kegiatan membaca teks, peserta didik diminta untuk mengamati gambar binatang yang ada pada gambar kemudian siswa diminta untuk menirukan gerakan binatang yang ada pada gambar.

Guru melakukan ice breaking. Setelah itu, siswa berdiri dan memperhatikan gerakan dari ice breaking tersebut. Setelah itu guru

memandu melakukan ice breaking yang diikuti oleh siswa secara bersama-sama.

Guru mengajak siswa untuk melakukan kegiatan permainan. Guru menyiapkan sebuah media pembelajaran tentang binatang kemudian siswa diminta untuk melengkapi huruf yang kosong pada kolom tersebut. Setelah itu siswa diminta untuk membuat resume atau kesimpulan tentang point-point penting pada pembelajaran yang telah dilakukan. Sebelum kegiatan pembelajaran diakhiri, guru menanyakan perasaan yang dirasakan oleh siswa saat pembelajaran hari ini. Pembelajaran ditutup dengan menyanyikan lagu nasional, dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas.

Pada pertemuan pertama ini, siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Terdapat beberapa siswa saat membacakan cerita, melakukan gerakan yang ada pada gambar, dan melengkapi huruf yang kosong masih kurang efektif dan dalam membaca masih mengeja tulisan

Gambar 4.2
Kegiatan Belajar Mengajar Pertemuan I Siklus I



Gambar Kegiatan Melengkapi Huruf Gambar Media Pembelajaran dan kartu huruf



Gambar menjelaskan cara melengkapi huruf yang kosong

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 4 Rajabasa Lama Tahun 2023/2024.

Pertemuan Kedua, dilaksanakan pada hari Jum'at, 17 November 2023 selama (2x35 Menit). Pada pertemuan ini sub pembelajaran pokok yaitu tentang Mengenal huruf 'L', 'I'. Pada pertemuan ini guru menggunakan media puzzle.

Pada pertemuan ini, guru memberikan apresiasi kepada siswa , berdoa sebelum memulai pelajaran secara bersama-sama. Setelah itu, guru mengecek kesiapan siswa, kehadiran siswa untuk belajar hari ini dan memberi tahu tentang kegiatan pembelajaran hari ini menggunakan media puzzle.

Guru membacakan teks tentang gerakan binatang, nama-nama binatang kemudian meminta siswa untuk menyebutkan gerakanya,

seperti harimau melompat. Setelah itu guru membacakan teks tentang gerakan binatang yang diawali huruf “L”.

Guru memberikan contoh tentang huruf “L”, dan huruf “I” dengan potongan puzzle huruf yang sudah disediakan, kemudian siswa diminta untuk mengeja dan membaca suku kata dan huruf dalam kalimat. Tahap selanjutnya, siswa diminta untuk dan membedakan huruf “L” dan “I” pada kalimat ‘Lalat terbang’, dan ‘kuda laut berenang’ menggunakan media puzzle.

siswa diminta untuk membuat resume atau kesimpulan tentang poin-poin penting yang muncul dalam pembelajaran. Guru menanyakan perasaan siswa pada pembelajaran hari ini, Kemudian, guru memberi tahu materi untuk pertemuan selanjutnya yaitu mengenai huruf yang berawalan “le-“, “la-“, ”li-“, “lu-“. Guru menutup pembelajaran dengan menyanyikan lagu nasional, dan dilanjutkan dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.

Saat pembelajaran menggunakan media puzzle siswa sangat antusias dan bersemangat serta aktif dalam mencari potongan-potongan huruf puzzle yang sesuai dengan rangka puzzle tersebut. Keadaan siswa yang sangat bersemangat pada pertemuan menggunakan media puzzle menjadikan suasana kelas menjadi tidak kondusif.

Gambar 4.3

Kegiatan Belajar Mengajar Pertemuan 2 Siklus I



Gambar kegiatan guru memberikan potongan puzzle huruf “L,” dan “l”



Gambar aktivitas siswa mengeja dan membaca suku kata dan huruf dalam kalimat, serta membedakan huruf “L,” dan “l”

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 4 Rajabasa Lama Tahun 2023/2024.

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Sabtu, 18 November 2023 selama (2x35 Menit). Pada pokok bahasan ini mengenai menulis huruf “le-“, “la-“,”li-“, “lu-“ dan melengkapi kata. Guru memberikan apresiasi kepada siswa , berdoa sebelum memulai pelajaran secara bersama-sama. Setelah itu, guru mengecek kesiapan siswa , kehadiran siswa untuk belajar hari ini dan memberi tahu tentang kegiatan pembelajaran hari ini menggunakan media puzzle.

Guru membentuk kelompok masing-masing kelompok berisi 4-5 orang. Kemudian siswa diminta untuk mengamati gambar yang sudah

disediakan guru. Kemudian guru menyiapkan huruf “le-“, “la-“,”li-“, “lu-“. Tahap selanjutnya, guru menjelaskan terlebih dahulu materi pada pertemuan ini yaitu tentang mengenal huruf yang berawalan “le-“, “la-“,”li-“, “lu-“ dan melengkapi kata.

Guru memberikan aba-aba dalam melengkapi huruf pada puzzle yang disediakan. Guru meminta setiap kelompok untuk menulis hasil diskusinya dalam satu lembar kertas. Kemudian guru melatih keterampilan tangan peserta didik agar dapat menulis dengan rapi. Kemudian masing-masing kelompok diminta untuk mengumpulkan hasil diskusinya di depan kelas.

Guru meminta peserta didik untuk membuat resume atau menyimpulkan pembelajaran hari ini, kemudian guru menanyakan perasaan siswa pada pembelajaran hari ini, guru mengagendakan materi yang akan di pelajari pada pertemuan selanjutnya, setelah itu guru menutup pembelajaran dengan menyanyikan lagu nasional dan dilanjutkan dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas dan mengucapkan salam.

Pada permainan puzzle pertemuan ketiga ini, antusias siswa dalam membaca, kesadaran akan manfaat membaca semakin membaik dan sangat bersemangat. Dalam menyusun dan menentukan posisi kosakata sudah membaik dan tepat.

Gambar 4.4
Kegiatan Belajar Mengajar Pertemuan 3 Siklus I



Gambar guru menjelaskan cara melengkapi kata yang kosong



Gambar puzzle melengkapi kata



Gambar guru membagi kelompok

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 4 Rajabasa Lama Tahun 2023/2024.

3) Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan, pengamatan dilakukan oleh peneliti, untuk mengamati keaktifan siswa dalam pembelajaran.

- a) Hasil observasi pembelajaran siswa pada siklus pertama sudah baik. Pada siklus pertama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media puzzle membuat siswa aktif saat pembelajaran, kesenangan dan semangat dalam menyusun potongan-potongan puzzle. Tetapi ada beberapa siswa merasa

kesulitan menyusun potongan-potongan puzzle dikarenakan belum lancar membaca.

Pada tahap siklus pertama ini, terdapat beberapa siswa dalam kegiatan membaca atau suku kata membacanya masih belum lancar, ada beberapa siswa dalam kesenangan membaca dan kesadaran akan manfaat membaca masih kurang.

- b) Hasil observasi tindakan terhadap aktivitas mengajar guru . Hasil observasi keterlaksanaan tindakan pembelajaran terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus pertama dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.5
Hasil Observasi Guru Pada Siklus 1

No	Aspek Yang Diamati	Nilai		
		Pert 1	Pert II	Pert III
1	Mempersiapkan peserta didik untuk belajar	3	4	4
2	Melakukan kegiatan apresiasi	3	4	4
3	Menyampaikan Tujuan Pembelajaran	3	4	4
4	Mengarahkan peserta didik untuk membaca teks cerita	3	3	3
5	Menyiapkan potongan-potongan puzzle	4	3	3
6	Membentuk kelompok beranggotakan 4-5 orang	4	3	3
7	Menjelaskan tata cara bermain puzzle	4	4	4
8	Membagikan potongan-potongan puzzle	4	4	4
9	Memberikan penguatan mengenai materi yang telah dipelajari	4	4	4
10	Memberikan kesimpulan dan apresiasi bersama siswa	3	3	2
11	Berdoa dan menutup proses pembelajaran	3	4	4
Jumlah		38	40	39
Nilai maksimum		44	44	44
Persentase		86,36%	90,90%	88,63%
% Rata-rata Keseluruhan		88,63%		

Sumber : Observasi Aktivitas Guru Mengajar Menggunakan Media Puzzle SD Negeri 4 Rajabasa Lama, Tahun 2023/2024.

Hasil observasi mengajar guru pada siklus pertama sudah baik, dalam memanfaatkan media pembelajaran saat pembelajaran dikelas, tetapi pada

memberikan kesimpulan dan apresiasi bersama siswa lebih ditingkatkan lagi. Pengasaan kelas yang dimiliki oleh guru sudah cukup baik dan ditingkatkan lagi.

4) Tahap Refleksi Siklus I

Pada tahap pertemuan siklus I, pembelajaran menggunakan media puzzle dengan sub pokok bahasan membaca cerita, mengenal atau mencari kosakata, serta melengkapi huruf yang kosong pada kosakata hewan. Terdapat beberapa siswa mengalami kesulitan, beberapa kesulitan yang dialami oleh siswa adalah mencari potongan-potongan huruf untuk disusun dan saat menyusun masih ada beberapa siswa yang tidak sesuai dengan nama hewan tersebut.

c. Pelaksanaan Siklus II

1) Tahap Perencanaan Tindakan Siklus II

Data hasil pelaksanaan tindakan siklus I akan dibahas bagian ini. Pada siklus II terdapat 3 kali pertemuan yang diperoleh mencakup partisipasi belajar peserta didik dan aktivitas mengajar guru. Berikut pembahasan pada siklus I :

- a) Pada tahap awal peneliti menyusun Modul Ajar dengan indikator ketercapaian tujuan pembelajaran (IKTP) pada Tujuan Pembelajaran yang disusun untuk 3 kali pertemuan.
- b) Berdiskusi kepada guru kelas mengenai materi yang akan disusun atau diajarkan oleh peneliti
- c) Tema yang diajarkan yaitu tema bermain dan bergerak

- d) Membuat dan menyediakan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran
 - e) Menyusun dan membuat lembar observasi guru atau siswa pada saat proses pembelajaran. Proses tindakan pembelajaran.
- 2) Tahap Tindakan Siklus II

Pertemuan pertama pada siklus II, dilaksanakan pada hari Kamis, 23 November 2023. Pada pertemuan sub pokok bahasan mengenai mengamati gambar bermain ular naga dan membaca teks tentang permainan ular naga. Guru mengawali pembelajaran dengan memberi salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran, kesiapan peserta didik, membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas, dan menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini.

Pada tahap selanjutnya, guru meminta peserta didik untuk membentuk sebuah kelompok yang berisikan 4 orang dalam setiap kelompoknya. Kemudian peserta didik diminta untuk mengamati gambar tentang bermain ular naga. Selanjutnya guru melatih peserta didik untuk mengenali dan memahami makna ular atau naga. Guru menyiapkan puzzle berbentuk gambar permainan ular naga dalam pembelajaran tersebut.

Guru membantu peserta didik untuk mengembangkan imajinasinya tentang bentuk ular naga pada gambar yang sudah disediakan dalam permainan tersebut. Kemudian peserta didik diberi pertanyaan oleh guru tentang gambar bermain ular naga agar dapat berfikir kritis. Guru menilai kecakapan peserta didik dalam

menyampaikan pendapatnya. Kemudian guru menjelaskan cara bermain ular naga. Guru menyanyikan lagu bermain ular naga dan meminta peserta didik untuk bernyanyi bersama.

Guru meminta peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang poin-poin penting yang mereka dapatkan pada pembelajaran yang sudah berlangsung, kemudian guru mengagendakan materi untuk pertemuan selanjutnya. Guru menanyakan perasaan peserta didik pada pembelajaran hari ini. Kemudian guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas, dan dilanjutkan menyanyikan lagu nasional sebelum pulang.

Pada pertemuan pertama ini, antusias, kesenangan dalam membaca, mencatat poin-poin penting dalam cerita permainan ular naga sangat baik.

Gambar 4.5

Kegiatan Belajar Mengajar Pertemuan I Siklus II



Gambar guru menjelaskan permainan ular naga



Gambar aktivitas siswa membaca teks tentang permainan ular naga
Sumber : Dokumentasi SD Negeri 4 Rajabasa Lama Tahun 2023/2024.

Pertemuan kedua pada siklus II, dilaksanakan pada hari Jum'at 24 November 2023. Pada pokok bahasan masih sama dengan pertemuan sebelumnya yaitu tentang bermain Ular Naga. Pada pertemuan ini guru bersama peserta didik mempraktekan permainan ular naga. Pada pertemuan ini diawali dengan memberikan apresiasi, mengecek kehadiran siswa, kesiapan siswa, dan berdoa sebelum memulai pembelajaran.

Tahap selanjutnya itu guru menanyakan materi sebelumnya kepada peserta didik yaitu mengenai Bermain ular naga. Guru menjelaskan secara langsung gambaran secara langsung saat bermain ular naga. Kemudian guru menunjuk 2 orang siswa untuk menjadi ular dan naga gunanya untuk membuat kelompok pada saat permainan ular naga. Kemudian siswa diminta untuk maju kedepan semua. Siswa yang menjadi ular ataupun naga menangkap temanya yang lain dalam rangkapnya dan siswa yang masuk dalam rangkapnya harus memilih naga atau ular begitu seterusnya.

Setelah semua sudah memilih, kemudian masing-masing kelompok yaitu kelompok naga dan kelompok ular mengambil anggota kelompok lainnya. Sebagai contoh kelompok naga mengambil 1 anggota dari kelompok ular dan 1 anggota kelompok dari ular yang tertangkap harus ikut dengan kelompok naga begitu seterusnya.

Tim yang anggotanya tersisa sedikit berarti tim tersebut yang kalah dalam permainan, dan ketika tim yang anggotanya bertambah

banyak maka tim tersebut yang memenangkan permainan ular naga tersebut.

Guru meminta peserta didik untuk kembali ketempat duduknya masing- masing. Selanjutnya guru mengajak peserta didik berbicara sambil menggambar tentang permainan ular naga, mereka diminta untuk memilih antara ular atau naga. Setelah itu guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan hasil kerjanya didepan.

Guru meminta peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari pada hari ini. Guru menanyakan perasaan peserta didik tentang kegiatan pembelajaran hari ini. Guru mengagendakan materi untuk pertemuan selanjutnya yaitu tentang kegiatan menarik dan mendorong. Kemudian guu menutup pembelajaran dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas dan mengucapkan salam.

Pada pertemuan kedua ini guru hanya melakukan pengulangan pada pertemuan sebelumnya saja. Pada pertemuan ini guru mempraktekan cara bermain ular naga dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembakan imajinasinya. Pada pertemuan kedua ini partisipasi siswa bertambah membaik dari pertrmuan-pertemuan sebelumnya.

Gambar 4.6

Kegiatan Belajar Mengajar Pertemuan II Siklus II



Gambar pembagian kelompok naga Gambar kegiatan bermain ular naga dan ular

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 4 Rajabasa Lama Tahun 2023/2024.

Pada pertemuan ketiga, dilaksanakan pada tanggal 25 November 2023. Pada pokok bahasan tentang gerakan menarik dan mendorong. Pada pertemuan ini diawali dengan memberikan apresiasi, mengecek kehadiran siswa, kesiapan siswa, dan berdoa sebelum memulai pembelajaran.

Guru menjelaskan materi mengenai pengertian gerakan menarik dan mendorong kemudian guru mempraktekan gerakan menarik dan mendorong di depan kelas. Peserta didik diminta untuk membaca teks tentang gerakan menarik dan mendorong yang ada di buku siswa. Kemudian peserta didik diminta untuk memperagakan gerakan menarik dan mendorong objek benda yang ada di sekelilingnya.

Guru membagi siswa menjadi 4 orang dalam setiap kelompoknya, kemudian siswa diminta untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya tentang materi gerakan menarik dan mendorong. Setelah itu guru membagikan lembaran kertas yang berisi contoh gambar

menarik dan mending. Kemudian peserta didik diminta untuk mengklompokan gerakan sesuai dengan gambar. Sebagai contoh gambar menarik di kelompokkan dengan gerakan menarik dan memberi centang atau ceklis, dan gambar mendorong dikelompokkan pada gambar mendorong dengan memberi tanda silang. Setelah itu siswa diminta untuk mengumpulkan hasil kerjanya didepan kelas dan guru meminta peserta didik untuk kembali ketempatnya masing-masing.

Peserta didik diminta untuk membuat kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari. Guru menanyakan perasaan peserta didik tentang pembelajaran hari ini. Selanjutnya guru bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas dan mengucapkan salam,

Gambar 4.7

Kegiatan Belajar Mengajar Pertemuan III Siklus II



Gambar mempraktikan kegiatan



Gambar Mempraktikan Kegiatan Menarik mendorong benda



Gambar aktifitas siswa membaca teks



Gambar siswa mengerjakan soal Mendorong Dan menarik

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 4 Rajabasa Lama Tahun 2023/2024.

3) Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui keaktifan siswa dalam pembelajaran.

- a) Hasil observasi aktivitas kegiatan siswa pada siklus kedua ini meningkat dengan baik dari siklus pertama. Siklus pertama hasil observasi aktivitas siswa sebesar 64%, kemudian pada siklus kedua diperoleh hasil observasi siswa sebesar 80%.
- b) Hasil Observasi tindakan pembelajaran terhadap aktivitas guru.

Hasil observasi keterlaksanaan tindakan pembelajaran terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Hasil Observasi Guru Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Nilai		
		Pert 1	Pert II	Pert III
1	Mempersiapkan peserta didik untuk belajar	4	4	4
2	Melakukan kegiatan apresiasi	4	3	3
3	Menyampaikan Tujuan Pembelajaran	4	4	4
4	Mengarahkan peserta didik untuk membaca teks cerita	3	4	3
5	Menyiapkan potongan-potongan puzzle	3	4	4
6	Membentuk kelompok beranggotakan 4-5 orang	3	4	4
7	Menjelaskan tata cara bermain puzzle	4	4	3
8	Membagikan potongan-potongan puzzle	4	4	4
9	Memberikan penguatan mengenai materi yang telah dipelajari	4	4	4
10	Memberikan kesimpulan dan apresiasi bersama siswa	4	4	4
11	Berdoa dan menutup proses pembelajaran	4	4	4
Jumlah		41	43	42
Nilai Maksimum		44	44	44
Persentase		93,1%	97,7%	95,4%
% Rata –rata keseluruhan		95,45%		

Sumber : Observasi Aktivitas Guru Mengajar Menggunakan Media Puzzle SD Negeri 4 Rajabasa Lama, Tahun 2023/2024

Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus kedua sangat baik dan adanya peningkatan dari siklus pertama. Pada siklus pertama diperoleh 88,63%, dan pada siklus kedua diperoleh 95,45%. Guru berpartisipasi dalam memanfaatkan media pembelajaran saat proses belajar dikelas.

Dari tabel lembar observasi aktivitas siswa dan guru yang terjadi pada siklus pertama dan kedua, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7
Hasil Observasi Guru ,dan Siswa

No	Nama	Siklus I	Siklus II
1	Lembar Observasi Siswa	80 %	90 %
2	Lembar Observasi Guru	88,63%	95,45 %

Sumber : Observasi Guru dan Siswa , Siklus 1 & 2 , Kelas IA, SD Negeri 4 Rajabasa Lama , Tahun 2023/2024.

2) Tahap Refleksi Siklus II

Pada tahap siklus pertama dalam pembelajaran menggunakan media puzzle masih perlu di perbaiki , seperti membuat kesimpulan dan apresiasi siswa dalam pembelajaran. Terlihat pada perbaikan siklus II mengalami peningkatan dari siklus pertama. Dilihat dari hasil data lembar observasi siswa pada siklus pertama diperoleh 64% tingkat keberhasilannya, sedangkan pada siklus kedua diperoleh 80% tingkat keberhasilannya. Tidak hanya dari lembar observasi saja tetapi pada lembar observasi kegiatan guru dalam pembelajaran menggunakan media puzzle pada siklus pertama diperoleh 89% keberhasilan dalam menerapkan media puzzle, sedangkan pada siklus dua mengalami peningkatan yaitu menjadi 95% dalam penerapan media puzzle. Jadi dalam pelaksanaan siklus dua yang dilakukan dapat meningkatkan minat membaca pada siklus pertama dan sudah optimal dalam pembelajarannya. Guru sudah mampu menguasai kelas dengan menggunakan media puzzle dalam pembelajaran dengan baik guru sudah lebih baik dari siklus pertama dalam memberikan

kesimpulan serta memberikan apresiasi kepada siswa dalam pembelajaran.

3) Hasil Angket

Pada tahapan ini diperoleh data tentang angket sesudah diterapkannya media puzzle dalam proses pembelajaran. Hasil angket yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan minat membaca pada siswa, dilihat dari beberapa aspek yaitu aspek kesenangan membaca, aspek kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi membaca, dan jumlah buku bacaan yang pernah dibaca. Hasil angket dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.9
Hasil Angket Minat Membaca

No	Keterangan	Nilai Rata-rata keseluruhan	Predikat
1	Angket sebelum diterapkannya media puzzle dalam pembelajaran	35 %	Kurang
2	Angket setelah diterapkannya media puzzle dalam pembelajaran	92%	Sangat Baik

Sumber : Hasil Angket Sebelum dan Sesudah diterapkannya Media Puzzle Dalam Pembelajaran , Kelas 1A SD Negeri 4 Rajabasa Lama, Tahun 2023/2024.

Dari hasil tabel diatas terdapat peningkatan antara angket sebelum diterapkannya media puzzle dalam pembelajaran dan sesudah diterapkannya media puzzle dalam pembelajaran. Siswa lebih menyukai belajar sambil menggunakan media puzzle. Siswa menjadi lebih senang membaca dari pada bermain dalam kelas. Siswa menjadi tau manfaat dari membaca, siswa juga menjadi lebih suka membeli buku bacaan, dan siswa mempunyai waktu untuk membaca disetiap harinya.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan media puzzle yang terdiri dari dua siklus, tiap siklus terdiri dari 3 pertemuan. Tiap satu pertemuan mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Berdasarkan kegiatan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan media puzzle pada siklus I dan II. Setiap siklus menunjukkan adanya peningkatan minat membaca pemula siswa selama proses pembelajaran. Hasil ini dapat dilihat dari hasil observasi siswa dan

angket yang telah di berikan kepada siswa. Hasil Angket dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.10
Data Angket Minat Membaca Pemula

No	Nama Siswa	Data minat sebelum tindakan		Data minat setelah tindakan	
		Skor	Rata-rata	Skor	Rata-rata
1	ABI SAPUTRA	8	67	9	75
2	ADRIAN RENDRA ABQARY	6	50	9	75
3	AEESHA HAKIM	3	25	9	75
4	AGNES CICILIYA OKTAVIANI	4	33	7	58
5	AISAH ALFATUNNISA	11	92	11	92
6	AKMAL AZKA ASTAMA	3	25	7	58
7	ALDO MAULANA	7	58	9	75
8	ALFI HASANAH	5	42	9	75
9	ALFINO GUSNANDA	3	25	9	75
10	ALYSHA MARCHA VIRGINA	10	83	10	83
11	AMIDA ASIFA	9	75	9	75
12	ANDIKA SETIAWAN	3	25	9	75
13	ARWANDA FAHRI BASTIAN	8	67	10	83
14	ARYA RIDHO ALGHIFARI	11	92	11	92
15	ARYA WIJAYA PAMUNGKAS	3	25	7	58
16	ASYIFA PUTRI AULIA	2	16	7	58
17	AULIA NUR ZAAHIROH	11	92	11	92
18	AULIA REFIANA PUTRI	2	16	7	58
19	AURA LATISHA PRATIWI	7	58	9	75
20	AZKA NUR FARIS	3	25	7	58
21	CINTA RAMADANI	3	25	7	58
22	CLEOSA DWI HAMIZAN	8	67	9	75
23	DARENDRA AHMAD ALFAHRIZI	6	50	7	58
24	DAVA ADITYA SAPUTRA	11	92	11	92
25	DAVIN AVILIO	6	50	9	75
26	DHEFIN AL AYYUBI	2	16	7	58
27	MUHAMMAD YUSUF	5	42	7	58
	Jumlah	167	1.333	236	1.939
	Rata-rata Keseluruhan	49,3		71,8	
	Presentase	35%		92%	

Berdasarkan hasil tabel diatas dari hasil penelitian sebelum diterapkannya media puzzle dalam proses pembelajaran dan sesudah di terapkanya media puzzle dalam pembelajaran mengalami peningkatan. Dari hasil angket Sebelum

diterapkannya media puzzle dalam pembelajaran diperoleh ketuntasan yang mencapai nilai rata-rata (75) yaitu 7 siswa atau 35% dan 20 siswa lainnya atau 65% dibawah standar rata-rata ketuntasan yang telah ditentukan. kemudian setelah diterapkannya media puzzle dalam proses pembelajaran diperoleh siswa yang tuntas diatas standar nilai rata-rata(75) yaitu 25 siswa atau 92% dan 2 siswa lainnya atau 2% dibawah standar ketuntasan yang telah ditentukan. Peningkatan minat membaca siswa sebelum diterapkannya media puzzle dan sesudah diterapkannya media puzzle dalam pembelajaran yaitu sebesar 57%. Mayoritas siswa sudah mengenal huruf-huruf abjad sehingganya minat membaca siswa dapat meningkat ketika diterapkannya media puzzle dalam pembelajaran karena media puzzle memiliki kelebihan seperti menjadikan siswa lebih aktif dan berfikir kritis, membuat siswa merasa senang dalam proses pembelajaran, dan membuat siswa mampu menyelesaikan masalah karena siswa di tuntut untuk menyusun puzzle hingga terbentuk puzzle yang telah ditentukan.

Berdasarkan lembar observasi tindakan guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media puzzle pada siklus I tergolong baik. Meskipun demikian , terdapat beberapa kekurangan dan perlu adanya perbaikan seperti, merubah cara bermain,dan mengubah kosakata baru. Berdasarkan kegiatan dalam peroses pembelajaran dikelas dapat dilihat bahwa siswa lebih senang dan menyukai proses pembelajaran dengan menggunakan media puzzle dan ice breaking di sela-sela proses pembelajaran. Peneliti pun mengadakan perbaikan pada proses pembelajaran pada siklus I.

Setelah melakukan perbaikan, pada siklus II terjadi peningkatan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan media puzzle. Pada siklus I diperoleh 88,63% dalam penerapan media puzzle saat proses pembelajaran sedangkan pada siklus II diperoleh 95,45% penerapan media puzzle dalam proses pembelajaran. Artinya media puzzle yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran telah berjalan dengan efektif dan efisien. Terbukti 92% sebanyak 25 siswa telah mencapai KKM (75) dan 2 siswa lainnya belum mencapai standar KKM. Guru melakukan pembelajaran berdasarkan perbaikan yang telah direncanakan sebelumnya. Guru juga memberikan apresiasi terhadap siswa yang berani untuk membacakan teks didepan kelas. Partisipasi siswa dalam membaca pun meningkat, siswa dapat meluangkan waktu untuk membaca buku pelajaran maupun buku fiksi sebelum guru datang, perasaan senang yang ada pada siswa dalam membaca pun sudah baik, kesadaran akan manfaat membaca siswa pun sudah baik, serta jumlah buku yang pernah dibaca siswa pun sudah cukup baik.

Berdasarkan lembar observasi siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media puzzle pada siklus I tergolong baik. Terbukti dari 27 siswa, 16 siswa atau 64% sudah baik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media puzzle dan 11 siswa lainnya atau 36% masih perlu dampingan khusus dalam penggunaan media puzzle dalam pembelajaran. Hasil nilai rata-rata pada siklus 1 yaitu diperoleh nilai 80, masuk dalam kategori Baik. Peneliti bersama guru pun mengadakan perbaikan pada proses pembelajaran siklus I.

Setelah melakukan perbaikan, terjadi peningkatan pada siklus II. Terbukti 24 siswa atau 85% sudah sangat baik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media puzzle, dan 3 siswa lainnya atau 15% masih perlu dampingan guru dalam pembelajaran menggunakan media puzzle dikelas dengan nilai rata-rata 90.

Maka dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan media puzzle dapat meningkatkan minat membaca pemula pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IA SD Negeri 4 Rajabasa Lama.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dengan penerapan media puzzle dapat meningkatkan minat membaca pemula siswa kelas I SD Negeri 4 Rajabasa Lama. Terbukti pada saat pembagian angket yang dilakukan oleh peneliti diperoleh data angket sebelum diterapkan media puzzle ada tujuh (7) siswa yang diatas nilai rata-rata dan dua puluh (20) siswa lainnya masih dibawah nilai rata-rata . Nilai rata-rata keseluruhan yang diperoleh siswa pada angket sebelum diterapkannya media puzzle dalam pembelajaran yaitu 49,3. Persentase yang diperoleh yaitu 35%. Kemudian terjadi peningkatan pada angket sesudah diterapkannya media puzzle yaitu diperoleh data dari 27 siswa yang tuntas atau diatas nilai rata-rata (75) yaitu 25 siswa dan 2 siswa lainnya dibawah nilai rata-rata. Rata-rata keseluruhan yang diperoleh siswa pada angket sesudah diterapkan media puzzle pada proses pembelajaran yaitu 71,8. Persentase yang diperoleh yaitu 92%. Maka dapat disimpulkan bahwa media puzzle dapat meningkatkan minat membaca pemula dari sebelum diterapkannya media puzzle dan setelah diterapkannya media puzzle dalam pembelajaran meningkat 57% minat membaca pemula pada siswa kelas IA SD Negeri 4 Rajabasa Lama.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas beberapa saran yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan sekaligus uraian penutup skripsi ini adalah :

1. Membantu siswa untuk meningkatkan minat membaca pemula melalui media puzzle
2. Menciptakan suasana pembelajaran dikelas menyenangkan dan aktif
3. Menciptakan minat membaca siswa
4. Guru diharapkan meningkatkan penggunaan media pembelajaran saat proses pembelajaran.
5. Guru terampil menggunakan media pembelajaran dikelas
6. Memberikan kesempatan pada peneliti untuk mengembangkan ketrampilan dalam penggunaan media pembelajaran dan pengetahuan dalam mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Muhammad Abdul . *Mu'thi, Be A Genius Teacher Terj Najib Junaidi*. Surabaya: Pustaka eLBA, 2008.
- Ahmad, Susanto. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016.
- Arsyad, A. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Bahar Bahar dan Risnawati Risnawati, "Pengaruh Penggunaan Media Puzzle Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Di Kabupaten Gowa." *Publikasi Pendidikan*, 9. 1, 2019.
- Beaty ,J,J, *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana Prendana Media Grup , 2013.
- Burns, Dkk. *Membaca Sebagai Proses Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru, 2005.
- Dalman . *Keterampilan Membaca*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2019.
- Delvani, D. "Penerapan Model Kooperatif Tipe Circ Berbantuan Puzzle Kalimat Untuk Meningkatkan kemampuan membaca anak dalam menentukan pikiran pokok." *Jurnal Pena Ilmiah*, volume 1 Nomer 1, 2016.
- Depdiknas. "Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Standart Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan dasar dan Menengah." Jakarta : Dirjen Dikdasmen, 2006.
- Endang Sugiyanti. *Teknik Pertemuan Individual Dalam Peningkatan Kompetensi Menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal KKM*. Lombok Tengah : Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia , 2002.
- Ermaita, P, dan Pujiati. "Penggunaan Media Pembelajaran Crossword Puzzle untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa." *Jurnal Studi Sosial*. 4(1), 2016.
- Fajariyah, E, L, *Prenggunaan Media Puzzle Untuk Meningkaktkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelelajaran IPS Kelas V* . Sumberrejo Kotagajah: IAIN Metro, 2017.
- Faradina, N. "Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Peserta didik di SD Islam Terpadu Muhammadiyah AnNajah Jatinom Klaten." *Hanata Widya*, 6(8), 2017.
- Henry Guntur Tarigan. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa Bandung , 2015.

- Kusnadi, C, Sutjipto, B. *Media Pembelajaran Manual Digital* . Bogor : Ghalia Indonesia , 2011.
- Londa, A., Mete, Y., & Sadipun, B . “Penggunaan Media Puzzle untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPA.” *Journal of Elementary School (JOES)*, 1(2), 113-120.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joes.v1i2,2018>.
- Mushthafa. “Reading As Critical Thinking. “ *Asian Social Science*, 7(8), 2016.
- Nurfadillah.” Siklus Penelitian Tindakan Kelas. “ *Jurnal SainHealth* ,vol 3, No 2, 2019.
- Nurjamal, D, Dkk. *Terampil Berbahasa*. Bandung : Alfabeta , 2019.
- Purnamasari ,S. “Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa kelas II melalui Metode Cooperative script pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Perwira V.” Bekasi : Universitas Islam 45 , 2015.
- Rahmanelli. “Efektivitas pemberian tugas media puzzle dalam pembelajaran geografi regional.” *Jurnal pelangi pendidikan*, 2, (1), 2016.
- Rokhma. *Implementasi Media Puzzle Dalam Proses Pembelajaran Pada Siswa* .Yogyakarta : Universitas Yogyakarta , 2018.
- Sadiman, A, S, Dkk. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif ,kualitatif, R&D, PTK..* Bandung: Alfabeta, 2020.
- Suharsimi Arikunto . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* . Jakarta : Rineka Cipta, 2019.
- Sukardi . *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.
- Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian* . Jakarta :Rajawali Pers, 2015.
- Susilowati ,I. *Implementasi Media Puzzle Dalam Proses Pembelajaran Pencak Silat Pada Siswa Sekolah Dasar Budi Mulia Dua Sedayu*. Yogyakarta: Skripsitidak Diterbitkan, 2018.
- Tarigan ,H,G. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 2013.
- Tohir, Mohammad. Hasil Pisa Indonesia Tahun 2018 Turun Dibanding Tahun 2015. Tersedia Online:

<https://Matematohir.Wordpress.Com/2019/12/03/Hasil-Pisa-Indonesiatahun-2018-Tu,2019>.

Zainal Arifin. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung :Rosda Karya , 2019.

Zaini, Hisyam Dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2019.

Dalman . *Keterampilan Membaca*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013.

Jannah ,A,N. *Penggunaan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Tempel*. Yogyakarta : Universitas Muhammadiyah,2019.

Teguh, M. "Gerakan Literasi Sekolah Dasar." In Prosiding Seminar Nasional , Universitas Jambi Vol. 15, 2017.

LAMPIRAN

Lampiran I

**PROGRAM TAHUNAN KURIKULUM MERDEKA
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

INSTANSI : UPTD SD Negeri 4 Rajabasa Lama
 KELAS / SEMESTER : 1 (Satu) / 1 dan 2 (Ganjil dan Genap)
 MAPEL : Bahasa Indonesia

NO	BAB	Tema	NO. ATP	ATP	JML	SMT
1	BAB 1 Bunyi Apa?	Bunyi dan Pancaindra	1,1	Menyimak dan menanggapi bacaan tentang bunyi dan pancaindra secara lisan, mengenali abjad, merangkal suku kata yang diawali huruf 'b', menulis huruf 'B' dan 'b', serta menulis namanya sendiri	8	1
2	BAB 2 Ayo Bermain	Tempat dan Aturan Bermain yang Aman	1,2	Menyimak dan menanggapi bacaan tentang tempat dan aturan bermain, mengenali tanda tanya dan tanda seru dalam kalimat, serta membaca dan menulis suku kata yang diawali dengan huruf 'h' dan 'c'	8	1
3	BAB 2 Awak Kuman!	Kebersihan dan Kesehatan Diri	1,3	Menanggapi bacaan tentang cara menjaga kebersihan diri, membaca dan menulis suku kata yang diawali dengan huruf 'k'	8	1
4	BAB 4 Aku Bisa!	Bermain dan Bergerak	1,4	Menyimak, menanggapi, dan menirukan gerakan pada bacaan tentang aneka gerak, melakukan instruksi serta membaca dan menulis suku kata yang diawali dengan huruf 'r'	8	1
5	BAB 5 Tema Baru	Bersikap Baik Terhadap Teman	1,5	Menyimak dan menanggapi bacaan tentang sikap baik kepada teman, mengenali tanda titik pada akhir kalimat serta membaca dan menulis kata-kata yang diawali dengan huruf 'm'	8	2
6	BAB 6 Berbeda Itu Tak Apa	Menghargai Perbedaan	1,6	Menyimak dan menanggapi bacaan tentang keragaman di sekitar, membaca dan menulis kata yang diawali dengan huruf 'g'	8	2
7	BAB 7 Aku Ingin	Membedakan Keinginan dan Kebutuhan	1,7	Menyimak dan menanggapi bacaan tentang hidup hemat, membaca dan menulis kata yang sering ditemui sehari-hari	8	2
8	BAB 8 Di Sekitar Rumah	Mengeksplorasi Lingkungan Sekitar	1,8	Menyimak dan menanggapi bacaan tentang lingkungan dan pekerja di sekitar rumah, membaca dan menulis kata yang sering ditemui	8	2
JUMLAH					64	



Rajabasa Lama, 18 Juli 2023
 Guru Kelas I

R. Handayani
 R. Handayani, S.Pd
 NIP.

Lampiran III

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**FASE A JENJANG SD/MI****KELAS 1 SEMESTER 1****Nama Sekolah** : UPTD SD Negeri 4 Rajabasa Lama**Tahun Pelajaran** : 2023/2024

FASE A : KELAS 1				
Rasional	Alur Tujuan dan pembelajaran dalam fase ini disusun dengan tujuan untuk memperkuat fondasi dasar keterampilan literasi pelajaran kelas awal. Sebelum dapat menguasai aneka keterampilan berbahasa yang lebih kompleks, pelajaran kelas awal perlu diberikan beragam latihan, contoh , dan strategi yang dapat membantu mereka mempersiapkan diri. Bentuk kegiatan dan latihan dimulai dari diri sendiri serta lingkungan yang dekat dengan keseharian mereka. Aneka pilihan kegiatan dalam ATP ini dimaksudkan untuk membentuk pribadi pelajar yang mengenal dirinya, terampil mengemukakan gagasannya, mandiri dalam melakukan aneka tugas sederhana, percaya diri akan kemampuannya, serta berani mencoba sehingga dapat berdaya di dalam lingkungannya.			
	KOMPETENSI			
ELEMEN	MENYIMAK	MEMBACA DAN MEMERISA	BERBICARA DAN MEMPRESENTASIKAN	MENULIS
Capaian Pembelajaran	Pelajar mampu bersikap menjadi penyimak yang baik. Pelajar mampu memahami pesan lisan dan informasi dari media audio, teks	Pelajar mampu bersikap menjadi pembaca dan pemirsa yang baik. Pelajar mampu memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang diri	Pelajar mampu melafalkan teks dengan tepat, berbicara dengan santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Pelajar mampu bertanya tentang sesuatu , menjawab, dananggapi	Pelajar mampu bersikap dalam menulis diatas kertas atau melalui media digital. Pelajar mampu menulis deskripsi dengan beberapa kalimat tunggal, menulis rekon

	<p>aural (teks yang dibacakan), dan instruksi lisan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi.</p>	<p>dan lingkungan., narasi, imajinatif, dan puisi anak. Pelajar mampu menambah kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi.</p>	<p>komentar orang lain (teman,guru,dan orang dewasa) dengan baik dan santun dalam suatu percakapan. Pelajar mampu mengungkapkan gagasan secara lisan dengan batuan gambar atau ilustrasi. Pelajar mampu menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar, dan menceritakan kembali teks narasi yang dibacakan atau dibaca dengan topik diri dan lingkungan.</p>	<p>tentang pengalaman diri, menulis kembali narasi berdasarkan fiksi yang dibaca atau didengar, menulis prosedur tentang kehidupan sehari-hari, dan menulis eksposisi tentang kehidupan sehari-hari. Pelajar mengembangkan tulisan tangan yang semakin baik.</p>
<p>Alur Tujuan Pembelajaran dalam setiap fase.</p>	<p>1.1 pelajar memahami dan dapat mempraktikan instruksi lisan yang diberikan orang tua dan guru mengenai aktivitas yang berhubungan dengan bantu diri (mandi, berganti pakaian, membersihkan diri, makan, menganl</p>	<p>1.1 pelajar dapat memahami makna aneka kata yang sering digunakan dalam keseharian dan lingkungannya (berhubungan dengan tubuh dan diri sendiri, lingkungan sekitar,keluarga, konsep waktu, rutinitas harian di</p>	<p>1.1 pelajar dapat memahami konteks dasar saat berbicara</p>	<p>1.1 pelajar mengenal ke-26 alfabet dan dapat menuliskannya dengan tulisan tangan secara benar.</p>

	anggota tubuh dan fungsinya)	rumah,sekolah ,dan tempat umum)		
	1.2 pelajar dapat menyebutkan identitas dasar buku dan unsur intrinsik penokohan dari buku yang dibacakan (judul buku, nama pengarang, nama tokoh utama, latar, dan inti cerita)	1.2 pelajar dapat memaknai gambar atau ilustrasi dalam sebuah teks secara tepat , memahami hubungan antara tulisan dengan ilustrasi atau gambar pada buku cerita atau teks non fiksi sederhana (denah rumah, dan sekolah, gambar hewan, benda, lingkungan sekitar).	1.2 pelajar mampu menanggapi aneka informasi yang mereka terima dengan reaksi yang tepat atau sesuai	1.2 pelajar mampu membedakan huruf dan bunyi huruf sehingga mampu menyalin kata yang dilihat dan didengar.
	1.3 pelajar memahami serta mampu menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks aural yang dibacakan guru dan orang tua sesuai jenjangnya . kata Tanya yang dikuasai ‘ apa’ dan ‘siapa’.	1.3 pelajar dapat menjelaskan kembali makna sebuah ilustrasi atau gambar dengan kalimat sendiri(denah rumah, dan sekolah , gambar hewan, benda , lingkungan sekitar).	1.3 pelajar dapat menceritakan tentang dirinya sesuai konteks dengan runtut dan jelas (pengalaman, identitas, keunikan diri, peran didalam keluarga).	1.3 pelajar mampu mengidentifikasi tulisannya sendiri kemudian memperbaiki kesalahan sederhana dalam tulisannya.
Perkiraan	54 JPL	54 JPL	54 JPL	54 JPL

jumlah jam pelajaran				
Kata/ Frasa kunci	1.1 pelajar mengetahui dan mampu melakukan aneka aktivitas yang berhubungan dengan diri sendiri secara mandiri, terutama bantu diri.	1.1 pelajar memperkaya pengetahuan kosakatanya. Hal ini dimulai dari kegiatan sehari-hari dan peristiwa yang berhubungan denganya . Tujuan utamanya bukan seberapa banyak kata-kata baru yang dapat dihafal, namun agar pelajar dapat mengembangkan keterampilan bantu dirinya sekaligus mengembangkan keterampilan sosial (bagaimana pelajar dapat berkomunikasi dengan orang tua,guru,dan teman).	1.1 konteks dasar berbicara yang dapat dimulai diajarkan kepada pelajar kelas 1 : volume suara dan menjawab sesuai pertanyaan. Volume : disesuaikan dengan besar ruangan (bagaimana bicara dikelas,lapangan, dan playground,dst), disesuaikan dengan jumlah pendengar (kalau hanya mengobrol berdua atau berkelompok) Menjawab sesuai pertanyaan : jawaban yang diberikan sesuai dengan pertanyaanya. Guru dapat membantu mengingatkan pelajar, memberikan bantuan berupa probing atau kata-kata yang bisa digunakan.	1.1 Dalam memperkenalkan huruf, guru perlu memperhatikan kesiapaan motoric halus setiap pelajar sesab hel tersebut merupakan modal utama keterampilan menulis. Saat mengajarkan cara menulis huruf yang benar, guru juga perlu menyepakati panduan bentuk huruf yang akan diajarkan disekolah (Sebab ada beberapa huruf yang bentuknya berbeda: “a”,” a“)
	1.2 pelajar mengetahui dan memahami	1.2 Jenis buku yang banyak dibaca olehmurid	1.2 keterampilan ini dapat dilatih dengan memperbanyak	1.2 Dalam memperkenalkan huruf, guru

	<p>bahwa judul dan nama pengarang merupakan salah satu elemen penting dalam sebuah buku. Jika pelajar belum bisa membaca, mereka dapat mengingat atau menunjuk judul dan nama pengarangnya pada sebuah buku.</p>	<p>kelas 1 adalah buku cerita bergambar. Jika hendak diperkenalkan dengan teks non fiksi, pastikan teks tersebut dilengkapi dengan gambar yang jelas. Guru juga perlu memperhatikan buku yang akan digunakan, gambar yang menarik, jelas (tidak ambigu), dan berhubungan dengan isi teks sehingga pelajar dapat dengan mudah menemukan keterkaitan antara gambar dengan isi teks.</p>	<p>sesi diskusi bersama. Topik diskusi dimulai dari yang sederhana dulu, misal : kegiatan sehari-hari, hobi, atau membahas buku yang sedang dibaca. Pada awalnya, pertanyaan-pertanyaan pemantik memang diberikan oleh guru dulu, sambil guru juga mengamati bagaimana tanggapan belajar. Guru juga perlu memberikan kesempatan kepada pelajar untuk bertanya, mengemukakan pendapatnya, bahkan menyanggah.</p>	<p>dapat menghubungkannya dengan kata-kata sederhana dan dekat dengan anak (nama anak, benda-benda sehari-hari, kata yang ditemukan dibuku). Hal ini bertujuan agar pelajar lebih mudah memahami dan mengingat huruf huruf tersebut serta bunyinya, tidak sekedar bisa menyalin saja.</p>
	<p>1.3 pelajar dapat memahami intonasi sederhana dari teks yang ia dengar. Teks yang didengar dapat berupa</p>	<p>1.3 perancah yang dapat diberikan kepada pelajar terkait kemampuan ini adalah mulai dengan hal-hal yang sederhana dan dekat dengan</p>	<p>1.3 Peserta didik yang pengalamannya kaya biasanya akan mengaitkan jawaban atau tanggapannya dengan pengalamannya tersebut. Hal</p>	<p>1.3 Keterampilan ini juga bermanfaat bagi perkembangan metakognisi pelajar memahami kemampuan diri</p>

	<p>buku cerita dengan kalimat-kalimat pendek, instruksi pendek, sapaan kepada dirinya, gambar atau ilustrasi sederhana dari sebuah cerita.</p>	<p>keseharian mereka. Guru dapat memberikan bimbingan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan pematik yang dapat membantu pelajar mengkonstruksikan pendapatnya dalam bentuk lisan atau tulisan sederhana. Kesempatan ini juga dapat digunakan oleh guru dan orang tua untuk memperkenalkan kosakata baru yang dapat digunakan pelajar dalam menjelaskan maksudnya.</p>	<p>ini adalah hal yang baik, karena artinya, topic yang sedang didiskusikan dekat dengan mereka. Guru perlu melatih keterampilan ini dengan membantu pelajar menyampaikan dengan runut dan jelas.</p>	<p>sendiri sehingga ketika perlu memperbaiki kesalahan, mereka benar benar paham, bukan sekedar diminta oleh guru</p> <p>Bentuk kesalahan yang dapat disadari sendiri oleh pelajar penulisan bentuk huruf, cara menulis dan kiri ke kanan -> sangat berhubungan dengan poin 1.1 dan 1.2.</p>
<p>Profil Pelajar Pancasila</p>	<p>Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak Mulia Merawat Diri Secara Fisik, Mental, dan Spiritual. Mulai membiasakan</p>	<p>Bermalar kritis – mengajukan pertanyaan: mengajukan pelayanan untuk menjawab keingintahuannya dan untuk mengidentifikasi suatu</p>	<p>Berkebinekaan Global – menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaagaman budaya. Memahami bahwa kemajemukan dapat memberikan kesempatan untuk mendapatkan</p>	<p>Mandiri – memahami strategi dan rencana pengembangan diri. Mengidentifikasi beberapa strategi dan cara belajar dengan bimbingan dari</p>

	<p>untuk disiplin, rapi, membersihkan dan merawat diri dalam semua aktivitas keseharian.</p> <p>Bergotong-royong</p> <p>Komunitas : menyimak informasi sederhana dari orang lain dan menyampaikan informasi sederhana kepada orang lain.</p>	<p>permasalahan mengenai diri dan lingkungan sekitarnya.</p> <p>Kreatif- Menghasilkan gagasan yang orisinal: Menggabungkan beberapa gagasan menjadi ide atau gagasan imajinatif yang bermakna untuk mengekspresikan pikiran dan perasaannya.</p>	<p>pengalaman dan pemahaman yang baru.</p> <p>Bermalar kritis- mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menolah informasi dan gagasan: mengidentifikasi proses penalaran untuk menyelesaikan masalah dan pengambilan keputusan.</p>	<p>orang dewasa.</p> <p>Mandiri – Mengembangkan Refleksi Diri: Melakukan refleksi terhadap apa yang telah dipelajari tentang dirinya sendiri berdasarkan pengalaman di rumah dan di sekolah.</p>
Glosarium	<p>Anggota tubuh: kaki, tangan, lengan, bahu, hidung, mata, telinga, dsb:</p> <p>Anggota keluarga: Ayah, ibu, kakak, adik, kakek, nenek, oma, opa, om, tante, sepupu, dsb:</p> <p>Aktivitas sehari-hari: mandi, makan, tidur, bangun tidur, sekolah,</p>	<p>Nama nama hewan yang umum, Kata benda/Kerja/Sifat lain yang berhubungan dengan buku/teks yang sedang dibaca atau tema yang sedang dipelajari.</p> <p>Kata-kata yang berhubungan dengan konsep waktu: sekarang, kemarin, hari ini, besok,</p>	<p>Kata-keterangan waktu: kemarin, besok, nanti, pagi, siang, sore, malam, hari ini, sekarang, dsb: Nama-nama hewan, kata benda/kerja/sifat lain yang berhubungan dengan teks yang sedang dibaca.</p>	<p>Kata-kata dengan diftong: `au`, `ai`, `oi`, dsb: Kata-kata dengan gabungan huruf konsonan: `ng`, `ny`, `kh`, dsb: Nama-nama hewan, kata benda/kerja/sifat lain yang berhubungan dengan teks yang sedang dibaca.</p>

	<p>main, belajar, dsb: Benda: buku, tas sekolah, pensil, penggaris, penghapus, handuk, sabun, bak mandi, keset, selimut, bantal, dsb: Kata yang lebih spesifik (sesuai tema): pengarang, penulis, sampul, angka, huruf, apa, siapa, berapa, dsb.</p>	<p>lusa, nama-nama hari, nama-nama bulan dalam satu tahun, minggu depan, tahun depan, bulan depan.</p>		
<p>KESIMPULAN FASE A KELAS 1 SEMESTER 1 Tujuan pembelajaran disusun secara berurutan</p>	1.1.1. Melalui kegiatan menyimak cerita yang dibacakan dan menjawab pertanyaan yang berkaitan, peserta didik dapat menemukan, menyimpulkan informasi, serta menceritakan kembali simpulannya dengan tepat.			
	1.1.2. Melalui latihan melafalkan bunyi abjad, peserta didik dapat mengenali bentuk dan bunyi abjad yang tepat.			
	1.1.3. Melalui kegiatan menceritakan kartu nama peserta didik memperkenalkan diri secara lisan secara santun dan jelas			
	1.1.4. Melalui latihan menulis namanya sendiri, peserta didik mampu mengenali bentuk kata nama diri yang diakrabi			
	1.2.1. Melalui latihan menjawab pertanyaan terhadap teks “Hati-hati” yang dibacakan, peserta didik dapat menyimpulkan informasi serta menceritakan kembali simpulannya dengan tepat			
	1.2.3. Melalui kegiatan menirukan intonasi guru saat membacakan teks intonasi “Hati-hati” pada buku siswa, peserta didik mengenali kalimat Tanya, kalimat ajakan, kalimat perintah, dan kalimat larangan.			
	1.2.3. Melalui kegiatan menjawab pertanyaan guru tentang perbuatan yang boleh dan tidak boleh dilakukan, peserta didik menyampaikan pendapatnya dengan relevan, jelas, dan sopan			
	1.2.3. Melalui latihan menuliskan huruf kapital “H”, huruf kecil “h” dan suku kata yang diawali dengan huruf			
	1.3.1. Melalui kegiatan menjawab pertanyaan terkait teks nonfiksi			

	yang dibacakan guru, peserta didik dapat menyimpulkan informasi serta menjelaskan simpulnya dengan relevan berdasarkan pengalamannya
	1.3.2. melalui latihan merangkai bunyi huruf “K” dan huruf vokal lain, peserta didik dapat membaca suku kata dengan baik
	1.3.3. Melalui kegiatan mencentakan gambar yang dibuat, peserta didik menyampaikan gagasan dengan runtut, jelas, dan baik
	1.3.4. Melalui kegiatan menulis nama binatang, peserta didik mampu merangkai huruf dan suku kata secara tertulis
	1.4.1. Melalui kegiatan menirukan gerakan dalam bahasa “Parade Binatang” peserta didik dapat menemukan informasi dengan benar
	1.4.2. Melalui kegiatan merangkai huruf “T” dan huruf vokal lain. Peserta didik berlatih membaca suku kata dan kata yang baik
	1.4.3. Melalui kegiatan menanggapi gambar “Bermain Ular Naga” peserta didik menyampaikan pendapatnya secara tertib
	1.4.4. Melalui kegiatan melengkapi nama binatang dengan suku kata ‘la-’li-’li-, dan ‘le-’ peserta didik berlatih menulis suku kata.

Rajabasa Lama, 25 November 2023

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Milhana Juita

Milhana Juita, S.Pd, M.Pd
NIP. 1964/1111987052001

Guru Kelas

Ria Handayani

Ria Handayani, S.Pd
NIP.

Lampiran IV.

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA

1. INFORMASI AWAL

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Selly Putri Ayu Septiani
Nama Sekolah	: UPTD SD Negeri 4 Rajabasa Lama
Tahun Penyusunan	: 2023
Modul Ajar	: Bahasa Indonesia
Fase/ Kelas	: A-1
Alokasi Waktu	: 12JP

B. KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik telah mampu membaca sebuah teks bacaan dan memahami isi teks dengan baik
2. Peserta didik telah mengenal huruf “l-“, dan “L-“ dalam alfabetik dan bisa melafalkan bunyi dari huruf tersebut.
3. Peserta didik telah mampu membuat kata tentang nama hewan yang berawalan “le”, ”lu”, ”la”, ”li” dan mampu melafalkannya dengan jelas.
4. Peserta didik telah mampu melakukan gerakan menarik dan mendorong

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar pancasila tentang:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar
2. Berkebinekaan global dengan cara melatih peserta didik tidak membeda-bedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi atau praktikum
3. Mandiri dengan cara sadar diri dan tidak ketergantungan pada teman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran
4. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerja sama kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok

5. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pernyataan-pernyataan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi
6. Kreatif dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi

D. SARANA DAN PRASARANA

1. Ruang Kelas
2. Alat dan Bahan :
 - a. Alat tulis dan alat warna
 - b. Laptop, dan HP
 - c. Kartu kata
 - d. Gambar Binatang
3. Materi dan Sumber Bahan Ajar :
 - a. Buku Guru dan Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas 1 Tahun 2021
 - b. Buku Bacaan yang Relevan
 - c. Buku- buku bacaan fiksi dan nonfiksi yang bertema kebersihan dan kesehatan yang sesuai
 - d. Media Ajar Guru Indonesia dari SCI Media
 - e. Lingkungan Sekitar

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler (bukan berkebutuhan khusus)

F. MODEL PEMBELAJARAN

Tatap Muka

G. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya Jawab
4. Penugasan

II. KOMPETENSI INTI

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan menirukan gerakan dalam bacaan “ parade Binatang “ , peserta didik dapat menemukan informasi dengan benar

2. Melalui kegiatan merangkai bunyi huruf “ l” dan huruf vokal lain, peserta didik berlatih membaca suku kata dan kata dengan baik
3. Melalui latihan menulis huruf “ L” dan “l”, peserta didik mengenali huruf Kapital dan huruf kecil dengan baik
4. Melalui kegiatan menanggapi gambar “ Bermain Ular Naga “ , peserta didik menyampaikan pendapatnya secara tertib
5. Melalui kegiatan “ Bermain Ular Naga “ dengan panduan guru, peserta didik dapat melakukan instruksi dengan baik
6. Melalui kegiatan menggambarkan pengalamannya bermain ular naga , peserta didik dapat menulis dengan struktur prosedur sederhana secara runtut
7. Melalui kegiatan menunjukkan gambar objek yang ditarik dan didorong, peserta didik mengklasifikasikan informasi pada gambar dengan baik
8. Melalui kegiatan melengkapi nama binatang dengan suku kata ‘la-‘ ,’lu-‘ ,’li-‘ , dan ‘le-‘ peserta didik berlatih menulis suku kata

B. Capaian Pembelajaran

- **Menyimak**

1. Peserta didik mampu bersikap menjadi penyimak yang baik
2. Peserta didik menunjukkan minat tuturan yang didengar serta mampu memahami pesan lisan dan informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan/didengar), instruksi lisan , dan percakapan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi

- **Membaca dan Memerisa**

1. Peserta didik mampu bersikap menjadi pembaca dan pemerisa yang menunjukkan minat terhadap teks yang dibaca atau diperisa
2. Peserta didik mampu membaca kata-kata yang dikenalnya sehari-hari dengan fasih
3. Peserta didik mampu memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang diri dan lingkungan, narasi imajinatif, dan puisi anak.
4. Peserta didik mampu memaknai kosa kata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi

- **Berbicara dan Mempresentasikan**

1. Peserta didik mampu berbicara dengan santun tentang beragam topic yang dikenali menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks
2. Peserta didik mampu merespons orang lain (teman,guru,dan orang dewasa) dengan baik dan santun dalam suatu percakapan

3. Peserta didik mampu mengungkapkan gagasan secara lisan dengan atau tanpa bantuan gambar atau ilustrasi
 4. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu isi informasi yang dibaca atau didengar, dan menceritakan kembali teks narasi yang dibacakan atau dibaca dengan topic diri dan lingkungan
- **Menulis**
 1. Peserta didik mampu menunjukkan keterampilan menulis permulaan dengan benar benar (cara memegang alat tulis, jarak mata dengan buku, menebalkan garis atau huruf dan lain lain) diatas kertas atau melalui media digital
 2. Peserta didik mengembangkan tulisan tangan yang semakin baik
 3. Peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan beberapa kalimat sederhana, menulis teks rekon tentang pengalaman diri, menulis kembali narasi berdasarkan teks fiksi yang dibaca atau didengar, menulis teks prosedur tentang kehidupan sehari-hari , dan menulis teks eksposisi tentang kehidupan sehari-hari.

C. Pemahaman Bermakna

- Melalui kegiatan menyimak, menanggapi, dan menirukan suatu gerakan dalam teks bacaan tentang aneka gerakan kita dapat menirukan dan melakukan instruksi. Selain itu kita juga mampu membaca dan menulis suku kata yang diawali dengan huruf “L”.

D. Pertanyaan Pematik

1. Anak-anak apakahn kalian tahu gambar yang ibu pegang ?
2. Apakah kalian tahu nama-nama binatang ? coba sebutkan !
3. Anak-anak ingatkah kalian tentang huruf “L” dan “I” ? Coba Sebutkan !
4. Apakah kalian memiliki permainan kesukaan ? Coba sebutkan permainan kesukaan kalian !
5. Bagaimana perasaan kalian setelah bermain ular naga ? apakah kalian suka dengan permainan tersebut ?
6. Anak-anak pernahkah kalian mendengar nama hewan yang berawalan “le”, ”lu”, ”la”, ”li” ? coba sebutkan!
7. Anak-anak pernahkah kalian melakukan kegiatan menarik dan mendorong ?

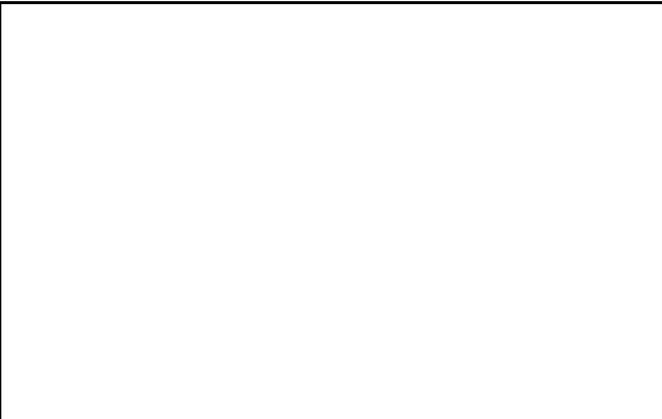
E. Persiapan Pembelajaran

1. Guru menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama kegiatan pembelajaran seperti mempersiapkan modul ajar, media ajar, menyiapkan lembar kerja peserta didik , dsb.
2. Guru mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan buku teks, alat dan bahan yang dibutuhkan.

F.Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama (2 JP x 35 Menit)

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran, dan kesiapan peserta didik , dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan atau bernyanyi 2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa dan sebelum dimulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari 3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini 4. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan 5. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran 	10 Menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik mengamati gambar tentang gerak 2. Guru membangun imajinatif peserta didik dengan menyimak dan mengamati gambar tentang gerak 3. Guru membaca cerita “ parade Binatang “ <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin-top: 10px;"> <p style="text-align: center;">Pesta Ulang Tahun</p> <p>Harimau mengundang warga hutan Merayakan ulang tahunnya. Pesta Ulang tahun diadakan di tepi sungai. Warga hutang datang ke pesta dengan sukacita. Kelici, kuda, dan kancil berlari dengan gembira. Kura-kura,siput,dan semut berjalan dengan santai. Burung dan kupu-kupu terbang dengan indah. Ikan dan belut berenang dengan lincah. Mereka menari dan bernyanyi di pesta ulang tahun. Semua hewan tampak ceria.</p> </div>	50 Menit

 <ol style="list-style-type: none"> 4. kemudian meminta peserta didik menebak suara apa yang dijelaskan oleh teks dengan ilustrasi pada cerita 5. Peserta didik diminta untuk membentuk kelompok yang berisikan 4 orang dalam 1 kelompok 6. Guru meminta peserta didik untuk menirukan gerakan –gerakan binatang dalam gambar “ parade Binatang” dan memberi kebebasan pada mereka untuk mengembangkan Gerakan binatang sesuai dengan imajinasinya masing –masing 7. Guru meminta peserta didik untuk menyusun kata binatang yang telah di perintahkan oleh guru dalam pembelajaran dengan menggunakan potongan-potongan puzzle yang telah di siapkan 8. Setelah itu setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas 	
<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudian Masing-masing kelompok membuat kesimpulan tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan 2. Mengagendakan pekerjaan rumah untuk pertemuan selanjutnya yaitu menulis huruf “L”, dan huruf “I” 3. Guru dan peserta didik bergerak dan bersenang bersama-sama 4. Guru menutup pembelajaran dengan menyanyikan lagu nasional, dilanjutkan dengan membaca doa, dan mengucapkan salam 	10 Menit

Pertemuan Kedua (2 JP x 35 Menit)

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran, dan kesiapan peserta didik , dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan ,atau bernyanyi. 2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa dan sebelum dimulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari 3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang perasaan siswa pada hari ini 4. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan 5. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran 	10 Menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membacakan nama-nama binatang 2. kemudian meminta peserta didik untuk menyebutkan gerakanya, seperti harimau melompat 3. Guru membaca teks tentang gerakan binatang yang diawali huruf “L” 4. Guru memberikan contoh tentang huruf “l” dan mengenali huruf “L” dengan potongan puzzle huruf yang sudah disediakan 5. Peserta didik diminta untuk menuliskan huruf “L” dan “l” pada buku catatannya masing-masing 6. Guru melatih keterampilan tangan peserta didik agar dapat menulis dengan rapi 7. Guru meminta peserta didik menunjukan huruf “L” dan “l” pada kalimat “ Lalat terbang” dan “kuda laut berenang” yang telah disiapkan oleh guru 8. Peserta didik mengeja dan membaca suku kata dan huruf dalam kata 9. Peserta didik dapat membedakan huruf “L” dan “l” pada kalimat “Lalat terbang “ dan “Kuda laut berenang “ 	50 Menit

<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membuat resume dan menyimpulkan tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan 1. Mengagendakan pekerjaan rumah untuk pertemuan selanjutnya yaitu menulis dan membaca huruf “ le-“, “la-“, “ li-“, “lu-“ 2. Guru menanyakan perasaan peserta didik pada pembelajaran hari ini 3. Mengagendakan materi yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya 4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagu nasional dilanjutkan dengan doa, dan mengucapkan salam 	10 Menit

Pertemuan ketiga (2 JP x 35 Menit)

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran, dan kesiapan peserta didik , dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan atau bernyanyi 2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa dan sebelum dimulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari 3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini 4. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan 5. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran 	10 Menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru membentuk kelompok . masing- masing kelompok berisikan 4-6 orang 3. Siswa diminta untuk mengamati gambar yang sudah 	50 Menit

<p>disediakan oleh guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Pada kegiatan ini , Guru menggunakan kartu kata yang berawalan huruf “ le-“, “la-“, “ li-“, “lu-“ 5. Guru menjelaskan materi pertemuan kali ini yaitu tentang mengenal huruf yang berawalan “ le-“, “la-“, “ li-“, “lu-“ 6. Guru menyiapkan kartu kata yang sudah dibuatnya 7. Guru meminta siswa untuk melihat kembali gambar yang sudah disediakan oleh guru 8. Guru memberikan aba-aba dalam melengkapi huruf pada puzzle yang disediakan 9. Guru meminta siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru 10. Guru meminta setiap kelompok untuk menulis hasil diskusinya dalam satu lembar kertas 11. Guru melatih keterampilan tangan peserta didik agar dapat menulis dengan rapi 12. Setiap masing-masing kelompok mengumpulkan tugas melengkapi huruf dalam gambar yang disediakan 13. Kemudian guru meminta setiap kelompok secara bergantian untuk membacakan susunan kata yang telah mereka kerjakan didepan kelas. 	
<p>Kegiatan penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum di pahami pada pertemuan yang sudah dilalui 2. Guru bersama siswa menyimpulkan materi hari ini 3. Guru menanyakan perasaan siswa pada pembelajaran yang sudah dilakukan 4. Guru Mengagendakan materi yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya 5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagu nasional, dilanjutkan dengan doa, dan mengucapkan salam 	10 Menit

Pertemuan Keempat (2 JP X 35 Menit)

Kegiatan pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran, dan kesiapan peserta didik , dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan atau 	10 Menit

<p>bernyanyi</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa dan sebelum dimulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari 3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini 4. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan 5. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran 	
<p>Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik untuk membentuk suatu kelompok yang beranggotakan 4 orang setiap kelompok 2. Peserta didik diminta untuk mengamati gambar “ Bermain Ular Naga “ 3. Guru membacakan teks tentang permainan Ular Naga didepan kelas <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin-top: 10px;"> <p>Ular naga adalah salah satu permainan yang membutuhkan banyak orang. Tidak ada catatan sejarah yang dengan jelas menyatakan kapan ular naga mulai dimainkan dan siapa penemu permainan tersebut. Permainan ini memiliki nama yang berbeda di setiap daerah, contohnya di daerah Jawa Barat permainan gobak sodor lebih dikenal dengan sebutan permainan oray-orayan (ular-ularan). Selain namanya, nyanyian pada permainan ular naga juga berbeda-beda, tergantung daerah dimana permainan itu dimainkan.</p> <p>Cara bermainnya yaitu dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pilihlah tempat yang cukup luas untuk memainkan permainan ini, seperti lapangan ataupun halaman rumah yang luas. Karena semakin banyak yang ikut bermain maka permainan ini akan semakin seru. 2. Pilihlah siapa yang akan menjadi penjaga </div>	50 Menit

	<p>gerbang (2 orang). Biasanya penjaga gerbang ialah pemain yang paling tua usianya diantara pemain lain, contohnya jika bermain permainan ular naga bersama keluarga, maka ibu dan ayah lah yang akan menjadi penjaga gerbang.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Tugas dari penjaga gerbang adalah menjadi “gerbang” dengan cara merentangkan lalu menempelkan lengan satu sama lain di atas kepala. 4. Pilihlah siapa yang akan menjadi induk naga dan memimpin barisan. Setelah itu, pemain lainnya mengikuti si induk naga berbaris panjang e belakang menyerupai seekor naga. 5. Para pemain terus berjalan melewati “gerbang” sambil memegang pundak teman yang berada di depannya sambil menyanyikan lagu khas permainan ular naga. 6. Ketika lagu mencapai baris terakhir, maka para penjaga akan menurunkan “gerbang” nya dan menangkap serang anak. 7. Anak yang ditangkap oleh penjaga tadi berhak memilih penjaga gerbang mana yang akan ia ikuti. Setelah memilih, anak tersebut akan berbaris di belakang penjaga gerbang yang sudah ia pilih. 8. Barisan ular naga kembali melanjutkan kegiatan berjalan dan berputar hingga anak-anak dalam barisan tersebut sudah tertangkap semua oleh para penjaga. 9. Permainan dilanjutkan dengan saling memperebutkan anggota. Sekarang barisan sudah terbagi menjadi dua kelompok, penjaga 1 dan penjaga 2. Para penjaga tadi akan menjadi “kepala” di dalam tim nya, lalu setiap anggota yang berdiri paling belakang akan menjadi ”ekor”. 10. “Kepala” bertugas untuk mengambil “ekor” kelompok lawan untuk menambah jumlah anggotanya. 11. Anggota tim akan meliuk-liukan barisan 	
--	--	--

<p>seperti seekor naga agar “ekor” nya tidak tertangkap.</p> <p>12. Kemenangan dalam permainan ular naga ditentukan dari banyaknya anggota yang tersisa dalam satu tim.</p> <p>4. Kemudian Guru menjelaskan cara bermain ular naga</p> <p>5. Guru melatih peserta didik untuk mengenali dan memahami makna ular dan atau naga</p> <p>6. Guru membantu peserta didik mengembangkan imajinasinya tentang bentuk ular dan permainan tersebut</p> <p>7. Peserta didik diberi beberapa pertanyaan oleh guru tentang gambar “ Bermain Ular Naga”, agar berfikir kritis</p> <p>8. Guru menilai kecakapan peserta didik untuk mematuhi kesepakatan dan etika berbicara pada saat menyampaikan pendapat</p> <p>9. Guru menyanyikan lagu bermain ular naga dan meminta peserta didik untuk bernyanyi bersama</p>	
<p>Kegiatan penutup</p> <p>1. Peserta didik membuat resume dan menyimpulkan tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakuakn</p> <p>2. Mengagendakan materi yang harus dipelajari pada pertemuan selanjutnya</p> <p>3. Guru menanyakan perasaan peserta didik pada pembelajaran hari ini</p> <p>4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagu nasional, dilanjutkan dengan doa, dan mengucapkan salam</p>	10 Menit

Pertemuan Kelima (2 JP x 35 Menit)

Kegiatan pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan pendahuluan</p> <p>1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran, dan kesiapan peserta didik , dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan atau bernyanyi</p> <p>2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa dan sebelum dimulai suatu</p>	10 Menit

<p>kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang perasaan siswa pada hari ini 4. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan 5. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran 	
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan kepada peserta didik tentang meteri sebelumnya yaitu Bermain Ular Naga 2. Guru menjelaskan kembali kepada peserta didik secara langsung tentang gambaran kegiatan yang dilakukan saat Bermain Ular Naga 3. Kemudian guru menunjuk 2 orang siswa untuk menjadi ular dan naga untuk membentuk sebuah kelompok 4. Semua siswa diminta untuk maju kedepan dan memulai permainan 5. Siswa yang menjadi ular ataupun naga menangkap temanya yang lain dalam rangkapnya dan menanyakan kepada temanya, mau pilih ular atau naga 6. Siswa yang tertangkap kemudian memilih ular atau naga sebagai contoh jika siswa yang berinisial A memilih naga maka dia berbaris di belakang naga . begitu seterusnya 7. Setelah semua sudah memilih , kemudian masing masing kelompok , yaitu kelompok naga dan ular mengambil lawanya . 8. Ketika tim lawan mendapatkan mangsa dari lawanya maka yang tertangkap harus ikut dengan kelompoknya. 9. Sebagai contoh tim naga menangkap 1 orang siswa dari tim ular maka tim ular yang tertangkap harus ikut dengan tim naga 10. Tim yang anggotanya tersisa sedikit itu berarti tim kalah dan jika tim anggotanya paling banyak maka tim tersebut yang menang 11. Kemudian guru menyuruh peserta didik kembali ketempat duduk masing-masing 12. Selanjutnya Guru mengajak peserta didik berbicara 	50 Menit

<p>sambil menggambar tentang Bermain Ular Naga kemudian Peserta didik diminta untuk menuliskan gambaran yang mereka pilih pada saat Bermain Ular Naga</p> <p>13. Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan tugas yang telah diperintahkan</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran secara bersama-sama 2. Guru menanyakan perasaan peserta didik pada pembelajaran hari ini 3. Mengagendakan materi yang harus dipelajari pada pertemuan selanjutnya yaitu tentang kegiatan menarik dan mendorong 4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagu nasional, dilanjutkan dengan doa, dan mengucapkan salam 	10 Menit

Pertemuan keenam (2 JP x 35 Menit)

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran, dan kesiapan peserta didik , dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan atau bernyanyi 2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa dan sebelum dimulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari 3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini 4. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan 5. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran 	10 Menit
Kegiatan Inti	50 Menit

<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tentang pengertian gerakan menarik dan mendorong, kemudian 2. Guru memperagakan gerakan menarik dan mendorong di depan peserta didik 3. Peserta didik diminta untuk membaca teks tentang gerakan menarik dan mendorong yang ada di buku siswa. 4. Selanjutnya guru mempraktekan cara gerakan menarik dan mendorong pada peserta didik 5. Kemudian peserta didik diminta untuk memperagakan gerakan menarik dan mendorong objek benda yang ada dikelas 6. Guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan tentang gerakan menarik dan mendorong 7. Setelah berdiskusi, guru membagikan kertas yang berisikan gambaran tentang gerakan menarik dan mendorong 8. Kemudian peserta didik diminta untuk mengelompokkan gerakan menarik dan mendorong 9. Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan jawabanya didepan 	
<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa membahas secara bersama tentang jawaban yang benar 2. Guru menanyakan perasaan peserta didik pada pembelajaran hari ini 3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagu nasional, dilanjutkan dengan doa, dan mengucapkan salam 	10 Menit

G. Asesmen

No	Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen
1	Diagnostik	<ul style="list-style-type: none"> - Pertanyaan pemantik sebelum pembelajaran dimulai - Tanya jawab sebagai tindak lanjut
2	Formatif	Penilaian proses, observasi sikap, performa berupa presentasi dan pameran hasil karya, keterampilan dan pengetahuan selama kegiatan pembelajaran
3	Sumatif	Tertulis (pilihan ganda, isian jawaban singkat, dan uraian)

H. Kegiatan Remedial dan Pengayaan

1. Kegiatan remedial :

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan ,

2. Kegiatan pengayaan:

Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

Sebagai contoh:

- Peserta didik diperkenalkan dengan berbagai kombinasi suku kata dengan diberikan buku bergambar dan kartu kata kepadanya agar mengenal beragam bentuk dan bunyi kata beserta maknanya
- Peserta didik diberi tugas untuk menulis nama-nama binatang yang diawali dengan huruf “L” pada buku tulisnya

I. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

1. Refleksi Peserta Didik

No	Kemampuan	Saya sudah bisa	Saya harus belajar lagi
1	Saya dapat menjelaskan tentang macam-macam gerak		
2	Saya dapat menirukan macam-macam gerak		
3	Saya dapat menjelaskan tentang permainan ular naga dengan baik dan benar		
4	Saya dapat melakukan permainan ular naga		
5	Saya dapat menulis atau menggambar tentang permainan ular naga dengan runtut		
6	Saya dapat membaca kata dengan suku kata ‘la-’, ‘li-’, ‘lu-’, ‘lo-’.		
7	Saya dapat menuliskan huruf “l”, dan “L”		
8	Saya dapat membedakan huruf “l”, dan :L”		

2. Refleksi Guru

a. Memetakan Kemampuan Peserta Didik

- 1) Pada akhir bab 4 ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing melalui asesmen formatif dalam kegiatan sebagai berikut:
 - a) Mengenali dan merangkai huruf “l” dengan huruf vokal menjadi suku kata dan kata
 - b) Mengamati gambar dan mengidentifikasi gerak mendorong dan menarik berdasarkan pemahaman terhadap gambar
 - c) Menuliskan suku kata untuk melengkapi kata nama binatang
- 2) Isi nilai peserta didik dari setiap kegiatan mengenali dan merangkai huruf menjadi suku kata dan kata, mengidentifikasi gerak mendorong dan menarik pada gambar, serta menulis suku kata.

Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kompetensi yang Diajarkan

No	Nama peserta didik	Nilai peserta didik		
		Mengenal dan merangkai Huruf menjadi suku kata dan kata	Mengidentifikasi gerak mendorong dan menarik dalam gambar	Menulis suku kata
1				
2				
3				
4				
5				
Dst.				

Keterangan skor

1 : kurang

2 : Cukup

3 : Baik

4 : Sangat Baik

- 3) Guru merencanakan pembelajaran pada bab berikutnya. Guru memetakan peserta didik untuk mendapatkan bimbingan secara individual atau bimbingan dalam kelompok kecil melalui kegiatan pendampingan. Guru juga perlu merencanakan kegiatan pengayaan

untuk peserta didik yang memiliki minat khusus atau kemampuan belajar diatas teman-temanya.

- b. Merefleksi Strategi Pembelajaran : Apa yang sudah baik maupun yang perlu ditingkatkan

Refleksi Strategi Pembelajaran

No	Pendekatan/strategi	Sudah saya lakukan	Sudah saya lakukan , Tapi belum efektif	Masih perlu saya tingkatkan lagi
1	Saya sudah menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran			
2	Saya sudah melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi			
3	Saya sudah meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita sebelum membacakan isi cerita			
4	Saya sudah mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi			
5	Saya sudah memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai kompetensi peserta didik			
6	Saya telah melibatkan para peserta didik dengan			

	kebutuhan khusus dalam semua kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan kebutuhan dan keunikan mereka			
7	Saya sudah mengingatkan tentang cara berbicara yang baik			
8	Saya sudah mempersiapkan ruang kelas agar nyaman digunakan untuk bergerak dan bermain			
9	Saya sudah memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik			
10	Saya sudah menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan diluar yang disarankan buku guru ini			
11	Saya telah menyesuaikan materi pembelajaran, penggunaan lagu, permainan, dengan materi yang tersedia di daerah saya			
12	Saya telah menggunakan pengetahuan peserta didik, termasuk			

	berbahasa daerah yang dikuasai, untuk menjembatani pemahaman peserta didik terhadap Materi pembelajaran dan kosakata baru dalam bab ini			
13	Saya memanfaatkan alat peraga pada dinding kelas seperti kartu kata secara efektif dalam pembelajaran			
14	Saya telah mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik			
15	Saya telah mengajak para peserta didik merefleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pelajaran bab 4			

Refleksi Guru di Bab 4

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini :

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk beeb berikutnya :

Kegiatan yang paling disukai peserta didik :

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik

buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini :

III. LAMPIRAN

A. Penilaian

1. Penilaian Diagnosis

Penilaian diagnosis dilakukan pada minggu-minggu awal tahun ajaran untuk memetakan peserta didik. Penilaian diagnosis dilakukan pada kompetensi yang dirasa penting bagi guru. Cara pengisiannya dengan menceklis item yang tersedia

Pemetaan Penilaian Diagnosis di Awal Tahun

No	Nama peserta didik	Membaca suku kata	Membaca kata	Mengenali huruf kapital dan kecil	Menulis suku kata
1					
2					
3					
4					
Dst.					

2. Penilaian Formatif

- a. Instrumen penilaian mengenali dan merangkai huruf menjadi satu kata dan kata

No	Nama peserta didik	Tidak dapat mengenali huruf dalam kata 'labalaba' Nilai= 1	Dapat mengenali huruf dalam kata "labalaba" Nilai = 2	Dapat mengenali huruf dan merangkainya serta membaca suku kata 'la' dan 'ba' dalam kata 'labalaba' Nilai = 3	Dapat mengenali huruf, merangkainya, membaca suku kata serta membaca kata 'labalaba' Nilai = 4

1					
2					
3					
Dst					

Keterangan :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

b. Instrument penilaian membedakan gerak mendorong dan menarik

Nama peserta didik	Mampu memberikan setidaknya 2 jawaban benar Nilai = 1	Mampu memberikan setidaknya 4 jawaban benar Nilai = 2	Mampu memberikan setidaknya 6 jawaban benar Nilai = 3	Mampu menjawab semua pertanyaan dengan benar Nilai = 4

Keterangan :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

c. Instrumen penilaian menulis suku kata

Nama peserta didik	Menulis dengan bimbingan guru secara penuh, misalnya dengan mecontoh model huruf	Menulis dengan bimbingan guru secara parsial, misalnya menuliskan huruf yang didekte oleh	Menulis suku kata dengan mandiri. Tetapi dengan beberapa kesalahan ejaan	Menulis suku kata dengan mandiri dan benar

	yang diberikan kepadanya	guru		
	Nilai = 1	Nilai = 2	Niali = 3	Nilai = 4

Keterangan :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

3. Penilaian Sumatif

Merupakan penilaian pada akhir semester untuk mengetahui capaian peserta didik pada akhir tahun ajaran. Penilaian sumatif untuk kelas satu dapat berupa pembuatan proyek kelas yang penilaiannya mencakup menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

A. LKPD

Nama :

Kelas :

Petunjuk !

Amatilah gambar dibawah ini!

Kelompokan gambar menarik dengan tanda \surd , dan gerakan mendorong dengan tanda \times



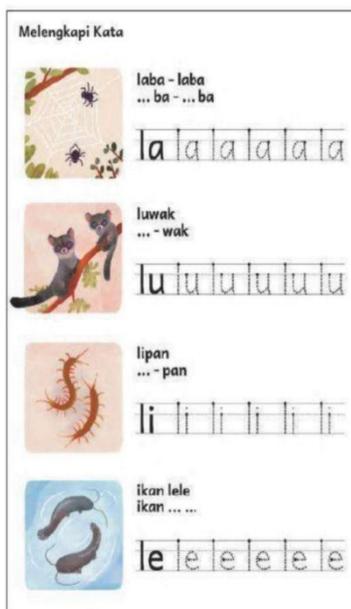
B. LKPD

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Lengkapilah nama binatang berikut ini dengan menuliskan suku kata yang tepat !



B. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

1. Bahan bacaan guru

Guru dapat memperkuat materi untuk menunjang kegiatan pembelajaran bab 1 melalui :

- Buku panduan guru bahasa Indonesia : Aku Bisa ! Untuk SD kelas 1
- Buku Indonesia : Aku Bisa ! Untuk SD Kelas 1
- Web-web yang berkaitan dengan materi pembelajaran

2. Bahan bacaan siswa

- Buku Indonesia : Aku Bisa ! Untuk SD Kelas 1
- Web-web yang berkaitan dengan materi pembelajaran
- Buku salah laba-laba didapat di laman badan bahasa kamendikbud

C. GLOSARIUM

Alat peraga: alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik

Asesmen: upaya untuk mendapatkan data dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui pencapaian peserta didik di kelas pada materi pembelajaran tertentu

Asesmen diagnosis: asesmen yang dilakukan pada awal tahun ajaran guna memetakan kompetensi para peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat

Asesmen formatif: pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran

Asesmen sumatif: penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar

Berpikir lantang: mengungkapkan proses berpikir dengan lantang agar orang lain dapat belajar dan memperoleh informasi dari proses tersebut

Buku pengayaan: buku yang digunakan sebagai penunjang atau pelengkap buku pelajaran utama

Capaian pembelajaran: kemampuan pada akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran

Diorama: sajian pemandangan alam dalam bentuk tiga dimensi dengan menempatkan objek di depan sebuah latar sehingga menggambarkan keadaan alam yang sebenarnya

Fonem: satuan bunyi terkecil yang mampu menunjukkan kontras makna, misalnya /h/ adalah fonem karena membedakan makna kata 'harus' dan 'arus'

Fakta: hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi

Fiksi: cerita rekaan (roman, novel, dan sebagainya)

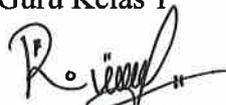
Intonasi: ketepatan pengucapan dan irama dalam kalimat agar pendengar memahami makna kalimat tersebut dengan benar

D. DAFTAR PUSTAKA

- Dewani, Sofie. (2001). *Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia : AKU BISA ! untuk SD Kelas 1*. Jakarta : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Dewani, Sofie. (2001). *Bahasa Indonesia : AKU BISA ! untuk SD Kelas 1*. Jakarta : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Rajabasa Lama, 25 November 2023

Guru Kelas 1



Ria Handayani
Nip.

Peneliti



Selly Putri Ayu Septiani
Npm. 2001030030

Mengetahui

Kepala UPTD SD Negeri 4 Rajabasa Lama



Lampiran V

Hasil Lembar Observasi Guru Menggunakan Media Puzzle

ALAT PENGUMPULAN DATA

**PENINGKATAN MINAT MEMBACA PEMULA DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA PUZZLE PADA SISWA KELAS 1 SDN 4 RAJABASA LAMA**

PEDOMAN OBSERVASI

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU DENGAN
MENGGUNAKAN MEDIA PUZZLE**

Nama Sekolah : UPTD SD Negeri 4 Rajabasa Lama

Kelas/ Semester : 1/1

Hari/ Tanggal : Kamis 16 November 2023

Siklus/ Pertemuan : 1/1

No	Langkah kegiatan	Objek yang diamati	Skor			
			4	3	2	1
1	Kegiatan awal	1. Mempersiapkan peserta didik untuk belajar		✓		
		2. Melakukan kegiatan apresiasi		✓		
		3. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran		✓		
2	Kegiatan Inti	4. Mengarahkan peserta didik untuk membaca teks cerita		✓		
		5. Menyiapkan potongan-potongan puzzle	✓			
		6. Membentuk kelompok beranggotakan 4-5 orang	✓			
		7. Menjelaskan tata cara bermain puzzle	✓			
3	Kegiatan Penutup	8. Membagikan potongan-potongan puzzle	✓			
		9. Memberikan penguatan mengenai materi yang telah dipelajari	✓			
		10. Memberikan kesimpulan dan apresiasi bersama siswa		✓		
		11. Berdoa dan menutup proses pembelajaran		✓		

Observasi ini memberikan penilaian dengan cara memberikan centang, pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru dalam kegiatan pembelajaran.

Kriteria Penskoran :

1. Sangat baik : 4
2. Baik : 3
3. Cukup : 2
4. Kurang : 1

Guru Kelas 1



RIA HANDAYANI

NIP.

Rajabasa Lama, 16 November 2023

Peneliti



SELLY PUTRI AYU SEPTIANI

NPM. 2001030030

ALAT PENGUMPULAN DATA

ALAT PENGUMPULAN DATA

**PENINGKATAN MINAT MEMBACA PEMULA DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA PUZZLE PADA SISWA KELAS 1 SDN 4 RAJABASA LAMA**

PEDOMAN OBSERVASI

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU DENGAN
MENGGUNAKAN MEDIA PUZZLE**

Nama Sekolah : UPTD SD Negeri 4 Rajabasa Lama

Kelas/ Semester : 1/1

Hari/ Tanggal : Jum'at, 17 November 2023

Siklus/ Pertemuan : 1/2

No	Langkah kegiatan	Objek yang diamati	Skor			
			4	3	2	1
1	Kegiatan awal	1. Mempersiapkan peserta didik untuk belajar	✓			
		2. Melakukan kegiatan apresiasi	✓			
		3. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran	✓			
2	Kegiatan Inti	4. Mengarahkan peserta didik untuk membaca teks cerita		✓		
		5. Menyiapkan potongan-potongan puzzle		✓		
		6. Membentuk kelompok beranggotakan 4-5 orang		✓		
		7. Menjelaskan tata cara bermain puzzle	✓			
		8. Membagikan potongan-potongan puzzle	✓			
3	Kegiatan Penutup	9. Memberikan penguatan mengenai materi yang telah dipelajari	✓			
		10. Memberikan kesimpulan dan apresiasi bersama siswa		✓		
		11. Berdoa dan menutup proses pembelajaran	✓			

Observasi ini memberikan penilaian dengan cara memberikan centang , pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru dalam kegiatan pembelajaran.

Kriteria Penskoran :

1. Sangat baik : 4
2. Baik : 3
3. Cukup : 2
4. Kurang : 1

Rajabasa Lama, 14 November 2023

Guru Kelas 1



RIA HANDAYANI
NIP.

Peneliti



SELLY PUTRI AYU SEPTIANI
NPM. 2001030030

ALAT PENGUMPULAN DATA

ALAT PENGUMPULAN DATA

**PENINGKATAN MINAT MEMBACA PEMULA DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA PUZZLE PADA SISWA KELAS 1 SDN 4 RAJABASA LAMA**

PEDOMAN OBSERVASI

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU DENGAN
MENGGUNAKAN MEDIA PUZZLE**

Nama Sekolah : UPTD SD Negeri 4 Rajabasa Lama

Kelas/ Semester : 1/1

Hari/ Tanggal : Sabtu, 18 November 2023

Siklus/ Pertemuan : 1/3

No	Langkah kegiatan	Objek yang diamati	Skor			
			4	3	2	1
1	Kegiatan awal	1. Mempersiapkan peserta didik untuk belajar	√			
		2. Melakukan kegiatan apresiasi	√			
		3. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran	√			
2	Kegiatan Inti	4. Mengarahkan peserta didik untuk membaca teks cerita		√		
		5. Menyiapkan potongan-potongan puzzle		√		
		6. Membentuk kelompok beranggotakan 4-5 orang		√		
		7. Menjelaskan tata cara bermain puzzle	√			
		8. Membagikan potongan-potongan puzzle	√			
3	Kegiatan Penutup	9. Memberikan penguatan mengenai materi yang telah dipelajari	√			
		10. Memberikan kesimpulan dan apresiasi bersama siswa			√	
		11. Berdoa dan menutup proses pembelajaran	√			

Observasi ini memberikan penilaian dengan cara memberikan centang , pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru dalam kegiatan pembelajaran.

Kriteria Penskoran :

1. Sangat baik : 4
2. Baik : 3
3. Cukup : 2
4. Kurang : 1

Rajabasa Lama, 18 November 2023

Guru Kelas 1


RIA HANDAYANI
NIP.

Peneliti


SELLY PUTRI AYU SEPTIANI
NPM. 2001030030

ALAT PENGUMPULAN DATA

ALAT PENGUMPULAN DATA

**PENINGKATAN MINAT MEMBACA PEMULA DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA PUZZLE PADA SISWA KELAS 1 SDN 4 RAJABASA LAMA**

PEDOMAN OBSERVASI

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU DENGAN
MENGGUNAKAN MEDIA PUZZLE**

Nama Sekolah : UPTD SD Negeri 4 Rajabasa Lama

Kelas/ Semester : 1/1

Hari/ Tanggal : Kamis 23 November 2023

Siklus/ Pertemuan : 2/1

No	Langkah kegiatan	Objek yang diamati	Skor			
			4	3	2	1
1	Kegiatan awal	1. Mempersiapkan peserta didik untuk belajar	√			
		2. Melakukan kegiatan apresiasi	√			
		3. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran	√			
2	Kegiatan Inti	4. Mengarahkan peserta didik untuk membaca teks cerita		√		
		5. Menyiapkan potongan-potongan puzzle		√		
		6. Membentuk kelompok beranggotakan 4-5 orang		√		
		7. Menjelaskan tata cara bermain puzzle	√			
		8. Membagikan potongan-potongan puzzle	√			
3	Kegiatan Penutup	9. Memberikan penguatan mengenai materi yang telah dipelajari	√			
		10. Memberikan kesimpulan dan apresiasi bersama siswa	√			
		11. Berdoa dan menutup proses pembelajaran	√			

Observasi ini memberikan penilaian dengan cara memberikan centang , pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru dalam kegiatan pembelajaran.

Kriteria Penskoran :

- | | |
|----------------|-----|
| 1. Sangat baik | : 4 |
| 2. Baik | : 3 |
| 3. Cukup | : 2 |
| 4. Kurang | : 1 |

Rajabasa Lama, 23 November 2023

Guru Kelas 1


RIA HANDAYANI
NIP.

Peneliti


SELLY PUTRI AYU SEPTIANI
NPM. 2001030030

ALAT PENGUMPULAN DATA

ALAT PENGUMPULAN DATA

**PENINGKATAN MINAT MEMBACA PEMULA DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA PUZZLE PADA SISWA KELAS 1 SDN 4 RAJABASA LAMA**

PEDOMAN OBSERVASI

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU DENGAN
MENGGUNAKAN MEDIA PUZZLE**

Nama Sekolah : UPTD SD Negeri 4 Rajabasa Lama

Kelas/ Semester : 1/1

Hari/ Tanggal : Jumat 24 November 2023

Siklus/ Pertemuan : 2/2

No	Langkah kegiatan	Objek yang diamati	Skor			
			4	3	2	1
1	Kegiatan awal	1. Mempersiapkan peserta didik untuk belajar	√			
		2. Melakukan kegiatan apresiasi	√			
		3. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran	√			
2	Kegiatan Inti	4. Mengarahkan peserta didik untuk membaca teks cerita	√			
		5. Menyiapkan potongan-potongan puzzle	√			
		6. Membentuk kelompok beranggotakan 4-5 orang	√			
		7. Menjelaskan tata cara bermain puzzle		√		
		8. Membagikan potongan-potongan puzzle	√			
3	Kegiatan Penutup	9. Memberikan penguatan mengenai materi yang telah dipelajari	√			
		10. Memberikan kesimpulan dan apresiasi bersama siswa	√			
		11. Berdoa dan menutup proses pembelajaran	√			

Keterangan:

- 1). Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan mediapuzzle
- 2). Memperhatikan Penjelasan Guru
- 3). Kerjasama Dalam Kelompok
- 4). Pemahaman Siswa Dalam Menyusun kata menggunakan media puzzle

Kriteria Penskoran

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Rajabasa Lama, 25 November 2023

Guru Kelas I



Ria Handavani
NIP.

Peneliti



Selly Putri Ayu Septiani
NPM. 2001030030

ALAT PENGUMPULAN DATA

ALAT PENGUMPULAN DATA

**PENINGKATAN MINAT MEMBACA PEMULA DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA PUZZLE PADA SISWA KELAS 1 SDN 4 RAJABASA LAMA**

PEDOMAN OBSERVASI

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU DENGAN
MENGGUNAKAN MEDIA PUZZLE**

Nama Sekolah : UPTD SD Negeri 4 Rajabasa Lama

Kelas/ Semester : 1/1

Hari/ Tanggal : Sabtu, 25 November 2023.

Siklus/ Pertemuan : 2/3

No	Langkah kegiatan	Objek yang diamati	Skor			
			4	3	2	1
1	Kegiatan awal	1. Mempersiapkan peserta didik untuk belajar	√			
		2. Melakukan kegiatan apresiasi		√		
		3. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran	√			
2	Kegiatan Inti	4. Mengarahkan peserta didik untuk membaca teks cerita		√		
		5. Menyiapkan potongan-potongan puzzle	√			
		6. Membentuk kelompok beranggotakan 4-5 orang	√			
		7. Menjelaskan tata cara bermain puzzle	√			
		8. Membagikan potongan-potongan puzzle	√			
3	Kegiatan Penutup	9. Memberikan penguatan mengenai materi yang telah dipelajari	√			
		10. Memberikan kesimpulan dan apresiasi bersama siswa	√			
		11. Berdoa dan menutup proses pembelajaran	√			

Observasi ini memberikan penilaian dengan cara memberikan centang , pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru dalam kegiatan pembelajaran.

Kriteria Penskoran :

1. Sangat baik : 4
2. Baik : 3
3. Cukup : 2
4. Kurang : 1

Rajabasa Lama 24 November 2023

Guru Kelas 1



RIA HANDAYANI
NIP.

Peneliti



SELY PUTRI AYU SEPTIANI
NPM. 2001030030

ALAT PENGUMPULAN DATA

Hasil Lembar Observasi Siswa Menggunakan Media Puzzle

ALAT PENGUMPULAN DATA

PENINGKATAN MINAT MEMBACA PEMULA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PUZZLE PADA SISWA KELAS 1 SDN 4 RAJABASA LAMA

PEDOMAN OBSERVASI

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PUZZLE

Nama Sekolah : UPTD SD Negeri 4 Rajabasa Lama

Kelas/ Semester : 1/1

Hari/ Tanggal : Kamis, 16 November 2023

Siklus/ Pertemuan : 1 / 1

NO	Nama Siswa	Aktivitas				Jumlah
		1	2	3	4	
1	ABI SAPUTRA	2	2	2	2	2
2	ADRIAN RENDRA ABQARY	2	2	2	2	2
3	AEESHA HAKIM	2	2	2	2	2
4	AGNES CICILYA OKTAVIANI	3	3	3	3	3
5	AISAH ALFATUNNISA	2	2	2	2	2
6	AKMAL AZKA ASTAMA	3	3	3	3	3
7	ALDO MAULANA	3	3	3	3	3
8	ALFI HASANAH	2	2	2	2	2
9	ALFINO GUSNANDA	3	3	3	3	3
10	ALYSHA MARCHA VIRGINIA	2	2	2	2	2
11	AMIDA ASIFA	3	3	3	3	3
12	ANDIKA SETIAWAN	3	3	3	3	3
13	ARWANDA FAHRI BASTIAN	3	3	3	3	3
14	ARYA RIDHO ALGHIFARI	2	2	2	2	2
15	ARYA WIJAYA PAMUNGKAS	3	3	3	3	3
16	ASYFA PUTRI AULIA	2	2	2	2	2
17	AULIA NUR ZAAHIROH	3	3	3	3	3
18	AULIA REFIANA PUTRI	3	3	3	3	3
19	AURA LATISHA PRATIWI	2	2	2	2	2
20	AZKA NUR FARIS	2	2	2	2	2
21	CINTA RAMADANI	3	3	3	3	3
22	CLEOSA DWI HAMIZAN	3	3	3	3	3
23	DARENDRA AHMAD ALFAHRIZI	4	4	4	4	4
24	DAVA ADITYA SAPUTRA	3	3	3	3	3
25	DAVIN AVILIO	4	4	4	4	4
26	DHEFIN AL AYYUBI	3	3	3	3	3
27	MUHAMMAD YUSUF	2	2	2	2	2

Keterangan:

- 1). Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan mediapuzzle
- 2). Memperhatikan Penjelasan Guru
- 3). Kerjasama Dalam Kelompok
- 4). Pemahaman Siswa Dalam Menyusun kata menggunakan media puzzle

Kriteria Penskoran

- 4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Cukup
1 = Kurang

Guru Kelas I



Ria Handayani
NIP.

Rajabasa Lama, 16 November 2023

Peneliti



Selly Putri Ayu Septiani
NPM. 2001030030

ALAT PENGUMPULAN DATA

ALAT PENGUMPULAN DATA

PENINGKATAN MINAT MEMBACA PEMULA DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA PUZZLE PADA SISWA KELAS 1 SDN 4 RAJABASA LAMA

PEDOMAN OBSERVASI

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA PUZZLE

Nama Sekolah : UPTD SD Negeri 4 Rajabasa Lama

Kelas/ Semester : 1/1

Hari/ Tanggal : Jum'at, 17 November 2023

Siklus/ Pertemuan : 1 / 2

NO	Nama Siswa	Aktivitas				Jumlah
		1	2	3	4	
1	ABI SAPUTRA	2	2	2	2	2
2	ADRIAN RENDRA ABQARY	2	2	2	2	2
3	AESHA HAKIM	3	3	3	3	3
4	AGNES CICILYA OKTAVIANI	2	2	2	2	2
5	AISAH ALFATUNNISA	2	2	2	2	2
6	AKMAL AZKA ASTAMA	3	3	3	3	3
7	ALDO MAULANA	3	3	3	3	3
8	ALFI HASANAH	3	3	3	3	3
9	ALFINO GUSNANDA	2	2	2	2	2
10	ALYSHA MARCHA VIRGINIA	3	3	3	3	3
11	AMIDA ASIFA	2	2	2	2	2
12	ANDIKA SETIAWAN	3	3	3	3	3
13	ARWANDA FAHRI BASTIAN	3	3	3	3	3
14	ARYA RIDHO ALGHIFARI	2	2	2	2	2
15	ARYA WIJAYA PAMUNGKAS	2	2	2	2	2
16	ASYFA PUTRI AULIA	3	3	3	3	3
17	AULIA NUR ZAAHIROH	2	2	2	2	2
18	AULIA REFIANA PUTRI	3	3	3	3	3
19	AURA LATISHA PRATIWI	3	3	3	3	3
20	AZKA NUR FARIS	3	3	3	3	3
21	CINTA RAMADANI	4	4	4	4	4
22	CLEOSA DWI HAMIZAN	2	2	2	2	2
23	DARENDRA AHMAD ALFAHRIZI	4	4	4	4	4
24	DAVA ADITYA SAPUTRA	3	3	3	3	3
25	DAVIN AVILIO	4	4	4	4	4
26	DHEFIN AL AYYUBI	3	3	3	3	3
27	MUHAMMAD YUSUF	3	3	3	3	3

Keterangan:

- 1). Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan mediapuzzle
- 2). Memperhatikan Penjelasan Guru
- 3). Kerjasama Dalam Kelompok
- 4). Pemahaman Siswa Dalam Menyusun kata mengguakan media puzzle

Kriteria Penskoran

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Rajabasa Lama, 17 November 2023

Guru Kelas I



Ria Handayani
NIP.

Peneliti



Selly Putri Ayu Septiani
NPM. 2001030030

ALAT PENGUMPULAN DATA

ALAT PENGUMPULAN DATA

**PENINGKATAN MINAT MEMBACA PEMULA DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA PUZZLE PADA SISWA KELAS 1 SDN 4 RAJABASA LAMA**

PEDOMAN OBSERVASI

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA PUZZLE**

Nama Sekolah : UPTD SD Negeri 4 Rajabasa Lama

Kelas/ Semester : 1/1

Hari/ Tanggal : Sabtu, 18 November 2023.

Siklus/ Pertemuan : 1/3.

NO	Nama Siswa	Aktivitas				Jumlah
		1	2	3	4	
1	ABI SAPUTRA	2	2	2	2	2
2	ADRIAN RENDRA ABQARY	2	2	2	2	2
3	AESHA HAKIM	2	2	2	2	2
4	AGNES CICILYA OKTAVIANI	2	2	2	2	2
5	AISAH ALFATUNNISA	3	3	3	3	3
6	AKMAL AZKA ASTAMA	3	3	3	3	3
7	ALDO MAULANA	2	2	2	2	2
8	ALFI HASANAH	3	3	3	3	3
9	ALFINO GUSNANDA	2	2	2	2	2
10	ALYSHA MARCHA VIRGINIA	3	3	3	3	3
11	AMIDA ASIFA	3	3	3	3	3
12	ANDIKA SETIAWAN	3	3	3	3	3
13	ARWANDA FAHRI BASTIAN	3	3	3	3	3
14	ARYA RIDHO ALGHIFARI	2	2	2	2	2
15	ARYA WIJAYA PAMUNGKAS	2	2	2	2	2
16	ASYFA PUTRI AULIA	3	3	3	3	3
17	AULIA NUR ZAAHIROH	3	3	3	3	3
18	AULIA REFIANA PUTRI	3	3	3	3	3
19	AURA LATISHA PRATIWI	2	2	2	2	2
20	AZKA NUR FARIS	2	2	2	2	2
21	CINTA RAMADANI	3	3	3	3	3
22	CLEOSA DWI HAMIZAN	2	2	2	2	2
23	DARENDRA AHMAD ALFAHRIZI	4	4	4	4	4
24	DAVA ADITYA SAPUTRA	3	3	3	3	3
25	DAVIN AVILIO	4	4	4	4	4
26	DHEFIN AL AYYUBI	3	3	3	3	3
27	MUHAMMAD YUSUF	3	3	3	3	3

Keterangan:

- 1). Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan mediapuzzle
- 2). Memperhatikan Penjelasan Guru
- 3). Kerjasama Dalam Kelompok
- 4). Pemahaman Siswa Dalam Menyusun kata menggunakan media puzzle

Kriteria Penskoran

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Rajabasa Lama, 18 November 2023

Guru Kelas I


Ria Handayani
NIP.

Peneliti


Selly Putri Ayu Septiani
NPM. 2001030030

ALAT PENGUMPULAN DATA

ALAT PENGUMPULAN DATA

**PENINGKATAN MINAT MEMBACA PEMULA DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA PUZZLE PADA SISWA KELAS 1 SDN 4 RAJABASA LAMA**

PEDOMAN OBSERVASI

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA PUZZLE**

Nama Sekolah : UPTD SD Negeri 4 Rajabasa Lama

Kelas/ Semester : 1/1

Hari/ Tanggal : Kamis, 23 November 2023.

Siklus/ Pertemuan : 2 / 1

NO	Nama Siswa	Aktivitas				Jumlah
		1	2	3	4	
1	ABI SAPUTRA	3	3	3	3	3
2	ADRIAN RENDRA ABQARY	3	3	3	3	3
3	AESHA HAKIM	3	3	3	3	3
4	AGNES CICILYA OKTAVIANI	3	3	3	3	3
5	AISAH ALFATUNNISA	2	2	2	2	2
6	AKMAL AZKA ASTAMA	2	2	2	2	2
7	ALDO MAULANA	2	2	2	2	2
8	ALFI HASANAH	3	3	3	3	3
9	ALFINO GUSNANDA	2	2	2	2	2
10	ALYSHA MARCHA VIRGINIA	3	3	3	3	3
11	AMIDA ASIFA	3	3	3	3	3
12	ANDIKA SETIAWAN	3	3	3	3	3
13	ARWANDA FAHRI BASTIAN	3	3	3	3	3
14	ARYA RIDHO ALGHIFARI	3	3	3	3	3
15	ARYA WIJAYA PAMUNGKAS	3	3	3	3	3
16	ASYFA PUTRI AULIA	3	3	3	3	3
17	AULIA NUR ZAAHIROH	3	3	2	3	3
18	AULIA REFIANA PUTRI	3	3	3	3	3
19	AURA LATISHA PRATIWI	3	3	3	3	3
20	AZKA NUR FARIS	3	3	3	3	3
21	CINTA RAMADANI	3	3	3	3	3
22	CLEOSA DWI HAMIZAN	3	3	3	3	3
23	DARENDRA AHMAD ALFAHRIZI	4	4	4	4	4
24	DAVA ADITYA SAPI'TRA	3	3	3	3	3
25	DAVIN AVILIO	4	4	4	4	4
26	DHEFIN AL AYYUBI	3	3	3	3	3
27	MUHAMMAD YUSUF	3	3	3	3	3

Keterangan:

- 1). Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan mediapuzzle
- 2). Memperhatikan Penjelasan Guru
- 3). Kerjasama Dalam Kelompok
- 4). Pemahaman Siswa Dalam Menyusun kata menggunakan media puzzle

Kriteria Penskoran

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Rajabasa Lama, 23 November 2023

Guru Kelas I



Ria Handayani
NIP.

Peneliti



Selly Putri Ayu Septiani
NPM. 2001030030

ALAT PENGUMPULAN DATA

ALAT PENGUMPULAN DATA

**PENINGKATAN MINAT MEMBACA PEMULA DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA PUZZLE PADA SISWA KELAS 1 SDN 4 RAJABASA LAMA**

PEDOMAN OBSERVASI

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA PUZZLE**

Nama Sekolah : UPTD SD Negeri 4 Rajabasa Lama

Kelas/ Semester : 1/1

Hari/ Tanggal : Jumat, 24 November 2023

Siklus/ Pertemuan : 2/2

NO	Nama Siswa	Aktivitas				Jumlah
		1	2	3	4	
1	ABJ SAPUTRA	3	3	3	3	3
2	ADRIAN RENDRA ABQARY	3	3	3	3	3
3	AEESHA HAKIM	3	3	3	3	3
4	AGNES CICILYA OKTAVIANI	3	3	3	3	3
5	AISAH ALFATUNNISA	3	3	3	3	3
6	AKMAL AZKA ASTAMA	2	2	2	2	2
7	ALDO MAULANA	2	2	2	2	2
8	ALFI HASANAH	3	3	3	3	3
9	ALFINO GUSNANDA	2	2	2	2	2
10	ALYSHA MARCHA VIRGINIA	3	3	3	3	3
11	AMIDA ASIFA	3	3	3	3	3
12	ANDIKA SETIAWAN	3	3	3	3	3
13	ARWANDA FAHRI BASTIAN	3	3	3	3	3
14	ARYA RIDHO ALGHIFARI	2	2	2	2	2
15	ARYA WIJAYA PAMUNGKAS	3	3	3	3	3
16	ASYFA PUTRI AULIA	3	3	3	3	3
17	AULIA NUR ZAAHIROH	3	3	3	3	3
18	AULIA REFIANA PUTRI	3	3	3	3	3
19	AURA LATISHA PRATIWI	3	3	3	3	3
20	AZKA NUR FARIS	4	4	4	4	4
21	CINTA RAMADANI	3	3	3	3	3
22	CLEOSA DWI HAMIZAN	3	3	3	3	3
23	DARENDRA AHMAD ALFAHRIZI	4	4	4	4	4
24	DAVA ADITYA SAPUTRA	3	3	3	3	3
25	DAVIN AVILIO	4	4	4	4	4
26	DHEFIN AL AYYUBI	3	3	3	3	3
27	MUHAMMAD YUSUF	3	3	3	3	3

Keterangan:

- 1). Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan mediapuzzle
- 2). Memperhatikan Penjelasan Guru
- 3). Kerjasama Dalam Kelompok
- 4). Pemahaman Siswa Dalam Menyusun kata menggunakan media puzzle

Kriteria Penskoran

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Rajabasa Lama, 24 November 2023

Guru Kelas I



Ria Handayani
NIP.

Peneliti



Selly Putri Ayu Septiani
NPM. 2001030030

ALAT PENGUMPULAN DATA

ALAT PENGUMPULAN DATA

**PENINGKATAN MINAT MEMBACA PEMULA DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA PUZZLE PADA SISWA KELAS 1 SDN 4 RAJABASA LAMA**

PEDOMAN OBSERVASI

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA PUZZLE**

Nama Sekolah : UPTD SD Negeri 4 Rajabasa Lama

Kelas/ Semester : 1/1

Hari/ Tanggal : Sabtu, 25 November 2023

Siklus/ Pertemuan : 2 / 3.

NO	Nama Siswa	Aktivitas				Jumlah
		1	2	3	4	
1	ABI SAPUTRA	3	3	3	3	3
2	ADRIAN RENDRA ABQARY	3	3	3	3	3
3	AEESHA HAKIM	3	3	3	3	3
4	AGNES CICILYA OKTAVIANI	3	3	3	3	3
5	AISAH ALFATUNNISA	3	3	3	3	3
6	AKMAL AZKA ASTAMA	3	3	3	3	3
7	ALDO MAULANA	3	3	3	3	3
8	ALFI HASANAH	3	3	3	3	3
9	ALFINO GUSNANDA	3	3	3	3	3
10	ALYSHA MARCHA VIRGINIA	3	3	3	3	3
11	AMIDA ASIFA	3	3	3	3	3
12	ANDIKA SETIAWAN	3	3	3	3	3
13	ARWANDA FAHRI BASTIAN	3	3	3	3	3
14	ARYA RIDHO ALGHIFARI	3	3	3	3	3
15	ARYA WIJAYA PAMUNGKAS	3	3	3	3	3
16	ASYFA PUTRI AULIA	3	3	3	3	3
17	AULIA NUR ZAAHIROH	3	3	3	3	3
18	AULIA REFIANA PUTRI	3	3	3	3	3
19	AURA LATISHA PRATIWI	3	3	3	3	3
20	AZKA NUR FARIS	4	4	4	4	4
21	CINTA RAMADANI	3	3	3	3	3
22	CLEOSA DWI HAMIZAN	3	3	3	3	3
23	DARENDRA AHMAD ALFAHRIZI	4	4	4	4	4
24	DAVA A'DITYA SAPUTRA	3	3	3	3	3
25	DAVIN AV'LIO	4	4	4	4	4
26	DHEFIN AL AYYUBI	3	3	3	3	3
27	MUHAMMAD YUSUF	3	3	3	3	3

Observasi ini memberikan penilaian dengan cara memberikan centang , pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru dalam kegiatan pembelajaran.

Kriteria Penskoran :

1. Sangat baik : 4
2. Baik : 3
3. Cukup : 2
4. Kurang : 1

Rajabasa Lama, 25 November 2023

Guru Kelas 1


RIA HANDAYANI
NIP.

Peneliti


SELLY PUTRI AYU SEPTIANI
Npm. 2001030030

ALAT PENGUMPULAN DATA

NO	Nama Siswa	Kegiatan PI				Kegiatan PII				Kegiatan PIII				Rata-rata		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	PI	PII	PIII
1	ABI SAPUTRA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	ADRIAN RENDRA ABQARY	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	AESHA HAKIM	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2
4	AGNES CICILIYA OKTAVIANI	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
5	AISAH ALFATUNNISA	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3
6	AKMAL AZKA ASTAMA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	ALDO MAULANA	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2
8	ALFI HASANAH	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
9	ALFINO GUSNANDA	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
10	ALYSHA MARCHA VIRGINA	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
11	AMIDA ASIFA	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3
12	ANDIKA SETIAWAN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	ARWANDA FAHRI BASTIAN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	ARYA RIDHO ALGHIFARI	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
15	ARYA WIJAYA PAMUNGKAS	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
16	ASYAFA PUTRI AULIA	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
17	AULIA NUR ZAAHIROH	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3
18	AULIA REFIANA PUTRI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	AURA LATISHA PRATIWI	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2
20	AZKA NUR FARIS	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2
21	CINTA RAMADANI	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3
22	CLEOSA DWI HAMIZAN	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
23	DARENDRA AHMAD ALFAHRIZI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	DAVA ADITYA SAPUTRA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	DAVIN AVILIO	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	DHEFIN AL AYYUBI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27	MUHAMMAD YUSUF	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
Jumlah Keseluruhan													72	74	72	
Rata-rata													2,66	2,74	2,66	
%Rata-rata													80%			

NO	Nama Siswa	Kegiatan PI				Kegiatan PII				Kegiatan PIII				Rata-rata		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	PI	PII	PIII
1	ABI SAPUTRA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	ADRIAN RENDRA ABQARY	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	AEESHA HAKIM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	AGNES CICILIYA OKTAVIANI	3	3	3	3		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	AISAH ALFATUNNISA	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
6	AKMAL AZKA ASTAMA	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3
7	ALDO MAULANA	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3
8	ALFI HASANAH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	ALFINO GUSNANDA	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3
10	ALYSHA MARCHA VIRGINA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	AMIDA ASIFA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	ANDIKA SETIAWAN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	ARWANDA FAHRI BASTIAN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	ARYA RIDHO ALGHIFARI	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
15	ARYA WIJAYA PAMUNGKAS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	ASYAFA PUTRI AULIA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	AULIA NUR ZAAHIROH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	AULIA REFIANA PUTRI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	AURA LATISHA PRATIWI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	AZKA NUR FARIS	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
21	CINTA RAMADANI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	CLEOSA DWI HAMIZAN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	DARENDRA AHMAD ALFAHRIZI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	DAVA ADITYA SAPUTRA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	DAVIN AVILIO	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	DHEFIN AL AYYUBI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27	MUHAMMAD YUSUF	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Jumlah Keseluruhan													79	80	84	
Rata-rata													2,92	2,96	3,11	
%Rata-rata													90%			

Lampiran VII





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Selly Putri Ayu Septiani
NPM : 2001030030

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
01	Senin 7/7-2023	-	Revisi at live penulisan sampai bab 5 APP. - Kisi = angket sebaran dg indikator minat - lembar observasi guru dan siswa di kaitkan dg media puzzle.	



Dosen Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Selly Putri Ayu Septiani
NPM : 2001030030

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
2	Senin 9/11-23	✓	Revisi out line (GAB IV) APP. - ParGanti item angket - Perbaiki lembar Observasi siswa.	
3	Jumat 10/11-23	✓	Ke GAB I - UI ACC APP & out line target Riset.	

Mengetahui
Kepala Program Studi PGMI

Dr. Sih Annisah, M.Pd
19800607 200312 2 003
REPUBLIC INDONESIA

Dosen Pembimbing


Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Selly Putri Ayu Septiani
NPM : 2001030030

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
09	Senin 27/ 11 - 23		<p>Bab IV</p> <p>Sgarah Gerdiri tempat penelitian belum jelas, masih seperti asumsi, bukan villa di lapangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kondisi awal penelitian jelaskan hasil angket sebelum Pindahan. - Pelaksanaan dan setiap siklus di beri gambar (foto) serta di beri keterangan. <p>Siklus I kurang Refleksi Revisi Pelaksanaan</p>	



Dosen Pembimbing

Nural Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Selly Putri Ayu Septiani
NPM : 2001030030

Program Studi : PGMI
Semester : VII*

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>Siklus II) Sebagaimana format di siklus I</p> <p>Hasil angket di telastem</p> <p>Setelah refleksi siklus 2</p> <p>Perbaiki :</p> <ul style="list-style-type: none"> - penulisan judul tabel - spasi pada tabel/gambar - format penomoran - Tabel tangan di pisah 	



Dosen Pembimbing


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Selly Putri Ayu Septiani
NPM : 2001030030

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
05	Ponoh 1/12-23		<p>Bab IV</p> <ul style="list-style-type: none"> - Data minat (hasil angket) dimasukkan itu sebelum pelaksanaan siklus I dan di masukkan pada subethan pelaksanaan siklus 2. - Data aktivitas siswa di masukkan dan lampiran. 	
06	Senin		<p>Bab IV</p> <ul style="list-style-type: none"> - Data minat belajar masukkan dan pembahasan - Pembahasan di kaitkan dg teori di Bab II 	



Dosen Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 197812222011012007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Selly Putri Ayu Septiani
NPM : 2001030030

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
07	Senin 11/12-23		Bab V Revisi kesimpulan Ace bab I - V Revisi Abstrak	
08	Rabu 13/12-23		Ace skripsi bisa unadonyah	



Dosen Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 197812222011012007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2775/In.28/J/TL.01/06/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
MILHANA JUITA, S.Pd.SD SDN 4
RAJABASA LAMA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **SELY PUTRI AYU SEPTIANI**
NPM : 2001030030
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Peningkatan Keterampilan Membaca
Judul : **MENGGUNAKAN MEDIA PUZZLE KATA PADA SISWA
KELAS 1 SDN 4 RAJABASA LAMA**

untuk melakukan prasurvey di SDN 4 RAJABASA LAMA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Juni 2023
Ketua Jurusan,


Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP 19800607 200312 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
SEKOLAH DASAR NEGERI 4 RAJABASA LAMA
KECAMATAN LABUHAN RATU KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

NPSN : 10805616 REGISTER : 0438

Alamat : Jalan Taman Nasional Way Kambas Rajabasa Lama Kec. Labuhan Ratu Kab. Lampung Timur. (34375)

Nomor : 420/045/KORWIL.16/ SD-0438/VI/2023
Lampiran : -
Perihal : **Surat Balasan Izin Survey**

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Di
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Berdasarkan surat dari Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri Metro, Nomor : B-2775/In.28/J//TL.01/06/2023, Tanggal 03 Juni 2023 Perihal Surat Tugas mengadakan survey di UPTD SD NEGERI 4 RAJABASA LAMA atas nama :

Nama : **SELLY PUTRI AYU SEPTIANI**
NPM : 2001030030
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini kami memberikan izin untuk kegiatan tersebut guna mengumpulkan data untuk menyelesaikan tugas akhir/skripsi.

Demikian surat balasan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Rajabasa Lama, 10 Juni 2023
Kepala UPTD SDN 4 Rajabasa Lama



MILHANA JUITA, S.Pd.SD
NIP. 19641111 198705 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47256; Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id; e-mail: tarbiyah_aini@metroain.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5265/In.28/D.1/TL.01/11/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : SELLY PUTRI AYU SEPTIANI
NPM : 2001030030
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di SDN 4 RAJABASA LAMA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENINGKATAN MINAT MEMBACA PEMULA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PUZZLE PADA SISWA KELAS 1 SDN 4 RAJABASA LAMA".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 14 November 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatmah MA
NIP 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5264/in.28/D.1/TL.00/11/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 4 RAJABASA LAMA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5265/In.28/D.1/TL.01/11/2023,
tanggal 14 November 2023 atas nama saudara:

Nama : **SELLY PUTRI AYU SEPTIANI**
NPM : 2001030030
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SDN 4 RAJABASA LAMA bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 4 RAJABASA LAMA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENINGKATAN MINAT MEMBACA PEMULA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PUZZLE PADA SISWA KELAS 1 SDN 4 RAJABASA LAMA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 November 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPTD SD NEGERI 4 RAJABASA LAMA
 REGISTER : 080916060348
 KECAMATAN LABUHAN RATU KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
 NPSN: 10805616 NSS: 101120423508

Alamat: Jln. Taman Nasional Way Kambas, Desa Rajabasa Lama Kec. Labuhan Ratu Kab. Lampung Timur
 Prov. Lampung Kode Pos : 34375

SURAT KETERANGAN IZIN RESEARCH

Nomor : 422/085/KORWIL.16/SD-0348/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala UPTD SD Negeri 4 Rajabasa Lama,
 Kecamatan Labuhan Ratu, Kabupaten Lampung Timur :

NAMA : **MILHANA JUITA, S.Pd.SD.**
 NIP : 19641111 198705 2 001
 Pangkat/Gol : Pembina TK.I / IV.B
 Jabatan : Kepala UPTD SD NEGERI 4 Rajabasa Lama

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : SELLY PUTRI AYU SEPTIANI
 NPM : 2001030030
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Adalah mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri Metro yang benar-benar melaksanakan penelitian di UPTD SD NEGERI 4 Rajabasa Lama, Kecamatan Labuhan Ratu, Kabupaten Lampung Timur dengan judul "**PENINGKATAN MINAT MEMBACA PEMULA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PUZZLE PADA SISWA KELAS 1 SDN 4 RAJABASA LAMA**".

Demikian keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Rajabasa Lama, 24 November 2023
 Kepala UPTD SD Negeri 4 Rajabasa Lama


Milhana Juita, S.Pd.SD
 NIP. 19641111 198705 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPTD SD NEGERI 4 RAJABASA LAMA
 REGISTER : 080916060348
 KECAMATAN LABUHAN RATU KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
 NPSN: 10805616 NSS: 101120423508

Alamat: Jln. Taman Nasional Way Kambas, Desa Rajabasa Lama Kec. Labuhan Ratu Kab. Lampung Timur
 Prov. Lampung Kode Pos : 34375

Nomor : 422/084/KORWIL.16/SD-0348/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **BALASAN IZIN RESEARCH**

Kepada Yth,
 Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
 Institut Agama Islam Negeri Metro
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum warohmatulohi wabarokatuh

Membalas surat saudara tertanggal 14 November 2023 perihal IZIN RESEARCH, dengan ini kami sampaikan bahwa kami telah menerima mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : SELLY PUTRI AYU SEPTIANI
 NPM : 2001030030
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan Reseach dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi di UPTD SD Negeri 4 Rajabasa Lama, Kecamatan Labuhan Ratu, Kabupaten Lampung Timur dengan judul "**PENINGKATAN MINAT MEMBACA PEMULA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PUZZLE PADA SISWA KELAS 1 SDN 4 RAJABASA LAMA**"

Demikian keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Rajabasa Lama, 24 November 2023
 Kepala UPTD SD Negeri 4 Rajabasa Lama



Milhana Juita, S.Pd.SD
 NIP.19641111 198705 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5200/In.28.1/JJ/TL.00/11/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Nurul Afifah (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **SELLY PUTRI AYU SEPTIANI**
NPM : 2001030030
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENINGKATAN MINAT MEMBACA PEMULA DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA PUZZLE PADA SISWA KELAS 1 SDN 4
RAJABASA LAMA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD), dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 November 2023
Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1429/In.28/S/U.1/OT.01/12/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Selly Putri Ayu Septiani
NPM : 2001030030
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001030030

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Desember 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me. 
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Selly Putri Ayu Septiani
NPM : 2001030030
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENINGKATAN MINAT MEMBACA PEMULA DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA PUZZLE PADA SISWA KELAS 1 SDN 4
RAJABASA LAMA

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 11 Desember 2023
Ketua Program Studi PGMI



Annisa
Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2/003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Selly Putri Ayu Septiani, Lahir di Tangerang pada tanggal 17 September 2002. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dengan nama orang tua Bapak Ilafman dan Ibu Subur Rahayu. Riwayat pendidikan Taman Kanak-kanak di TK Pertiwi lulus pada tahun 2008 lanjut masuk Sekolah Dasar di SDN 4 Rajabasa Lama lulus pada tahun 2014. Selanjutnya masuk sekolah Menengah Pertama di SMPN 2 Pekalongan lulus pada tahun 2017, Melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Labuhan Ratu lulus pada tahun 2020. Melanjutkan kejenjang perguruan tinggi Islam negeri di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2020. Masuk melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur SPAN-PTKIN.